

BAB IV

ANALISA DAN PERANCANGAN SISTEM

Analisa dan perancangan merupakan gambaran hasil sistem dari penelitian yang nantinya akan diimplementasikan. Dalam penelitian ini peneliti akan membuat Sistem Pakar Kelayakan Kambing Kurban Berbasis *Mobile*. Sistem yang diharapkan dapat membantu para Peternak, Pembeli dan Panitia kurban dalam menentukan kelayakan seekor kambing untuk dijadikan hewan kurban.

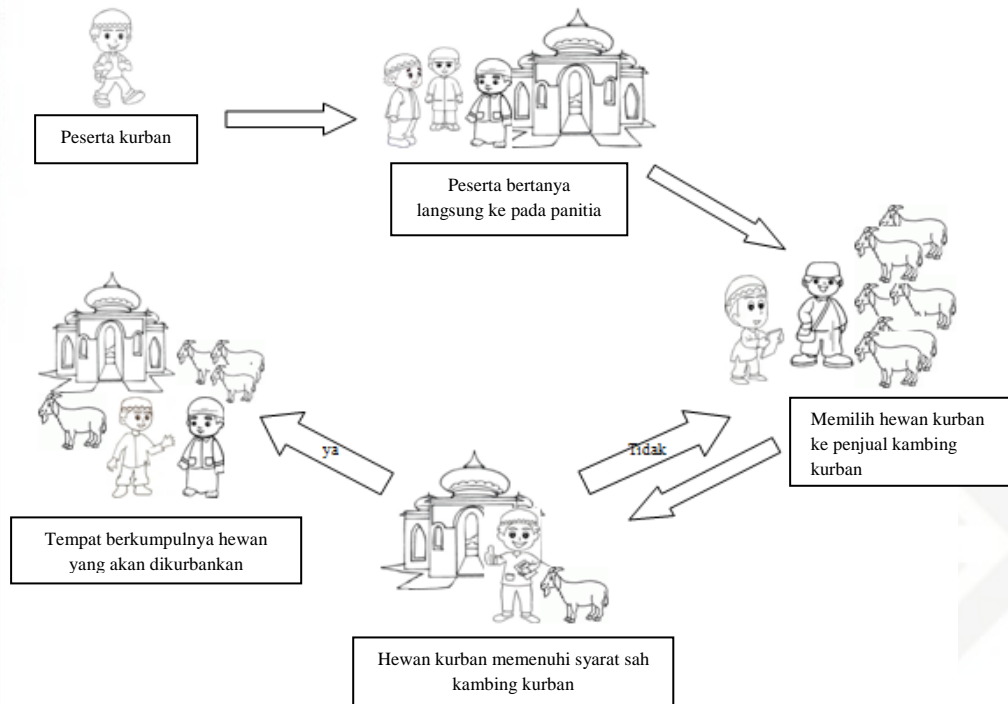
4.1. Analisa Sistem

Analisa sistem yang sedang berjalan merupakan langkah utama yang harus dilaksanakan sebelum memberikan bentuk sistem usulan kepada pengguna. Hal ini dikarenakan dalam proses pengadaan proyek sistem, diharuskan telah memiliki landasan kelayakan pengadaan sistem pada tahap awal.

Pada saat menjelang hari raya Idul Adha banyak peserta yang ingin berpartisipasi dalam melaksanakan berkorban terutama di masyarakat Kota Pekanbaru. Namun, sangat sedikit pertimbangan-pertimbangan yang dilakukan oleh pengurus masjid dan peserta kurban untuk memilih ternak kurban jika dibandingkan dengan banyaknya kriteria yang perlu diperhatikan dalam menentukan kelayakan kambing kurban. Selain itu juga, masih banyak peserta kurban yang tidak mengetahui indikator-indikator seekor hewan ternak yang layak atau tidak layak untuk dijadikan hewan kurban.

Realitanya pada proses penentuan kambing kurban saat ini di daerah Pekanbaru, sebelum pembelian kambing kurban, para peserta kurban bertanya terlebih dahulu ke petugas masjid/pengurus kurban tentang bagaimana kriteria kelayakan seekor kambing kurban. Setelah itu pengurus masjid memberikan jawaban, bagaimana kriteria kambing yang layak dijadikan kambing kurban, mulai dari umur kambing, kesehatan kambing, dan bobot kambing. Setelah pengurus masjid menjelaskan kriteria kambing kurban yang layak dijadikan sebagai kurban, maka selanjutnya jika kambing yang telah dibeli telah memenuhi

kriteria layak dijadikan kambing kurban, maka kambing akan langsung dijadikan kurban. Jika kambing tidak memenuhi kriteria kelayakan kambing kurban, maka kambing tidak jadi dijadikan kurban. Proses penentuan hewan kurban oleh peserta kurban dapat dilihat pada Gambar 4.1.



Gambar 4.1. Proses Penentuan Ternak Kurban pada Sistem Lama.
 (Sumber: <http://kegiatanberkurban.com>, 2016)

4.1.1. Identifikasi Masalah

Sebelum melakukan proses analisa, tahapan pertama ketika melakukan penelitian ini adalah melakukan identifikasi permasalahan yang terdapat di Kota Pekanbaru. Terdiri dari *survey*, wawancara kepada beberapa pakar diantaranya: pakar peternakan, kesehatan hewan dan syari'at Islam secara langsung dan pengumpulan data yang dibutuhkan dalam pembuatan sistem pakar kelayakan kambing kurban. Pada tahap ini dilakukan peninjauan dan pemahaman terhadap pembuatan sistem pakar dan segala proses yang berhubungan dengan langkah-langkah pemecahan masalah. Berdasarkan data yang diperoleh, identifikasi masalah yang dapat dilakukan adalah peneliti mendapati suatu permasalahan di

Kota Pekanbaru tersebut terutama di Masjid/Mushola dalam menentukan kelayakan kambing kurban. Karena masih banyak masyarakat tidak mengetahui indikator-indikator ternak kurban. Dari hasil presentasi rata-rata evaluasi implementasi pembinaan dan pengawasan di Masjid/Mushola Kota Pekanbaru seperti di daerah Tampan, ternak kurban yang memenuhi Standar Implementasi Operasi Prosedur (SOP) hanya sebesar 4,59%.

Hal tersebut disebabkan beberapa ternak kurban tidak mendapat pembinaan oleh Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) yang membidangi urusan kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat *veteriner* seperti: *zoonosis*, penerapan *halalan thoyiban*. Serta keterbatasan jumlah seorang pakar dan dokter hewan yang tidak mampu melayani pemeriksaan ternak kurban secara optimal di Kota Pekanbaru yang hanya dilakukan pada titik-titik penjualan saja.

Berdasarkan analisa permasalahan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa peneliti dapat membangun aplikasi berbasis *mobile* yang mampu menentukan kelayakan kambing kurban dengan cara memindahkan pengetahuan yang dimiliki pakar ke dalam sistem komputer.

Dalam mengembangkan sistem pakar ini diperlukan pengetahuan dan informasi yang diperoleh dari beberapa sumber seperti: para pakar, literatur, internet dan buku yang berkaitan dengan data kriteria-kriteria kelayakan ternak kurban, gejala-gelaja penyakit pada ternak kambing yang menyebabkan ternak tidak dapat dijadikan hewan kurban. Serta merancang antarmuka pengguna yang dapat menjangkau semua kebutuhan pengguna tanpa mempersulit atau membingungkan pengguna dalam menggunakan sistem tersebut. Sehingga dapat membantu dalam memecahkan permasalahan yang tidak dapat dipecahkan oleh kebanyakan orang atau dapat memecahkan masalah dengan cara yang lebih efisien.

4.1.2. PIECES

Menurut Ragil (2010) metode PIECES adalah metode analisa sebagai dasar untuk memperoleh pokok-pokok permasalahan yang lebih spesifik. Dalam

menganalisa sebuah sistem, ada beberapa aspek yang harus dilakukan dalam metode PIECES antara lain adalah kinerja, informasi, ekonomi, keamanan aplikasi, efisiensi dan pelayanan pelanggan. Tabel 4.1 merupakan analisa sistem yang berjalan dengan menggunakan metode PIECES:

Tabel 4.1. Analisa Sistem Menggunakan PIECES.

No	Jenis Analisa	Sistem Lama	Sistem Yang Diajukan
1	<i>Performance</i>	Terbatas waktu karena seorang pakar adalah manusia yang membutuhkan istirahat dan keterbatasan seorang pakar yang ada di daerah tersebut.	Tidak terbatas karena dapat digunakan kapanpun juga oleh masyarakat yang membutuhkan.
2	<i>Information</i>	Informasi dan pengetahuan yang bersifat variabel dan dapat berubah tergantung situasi seorang pakar.	Kemudahan dalam menentukan kelayakan kambing kurban yang bersifat konsisten dan dapat diakses kapan saja.
3	<i>Economic</i>	Pada sistem ini membutuhkan biaya sangat mahal untuk konsultasi dengan seorang pakar.	Biaya yang dibutuhkan untuk konsultasi lebih murah, karena sudah banyak masyarakat yang menggunakan <i>smartphone</i> .
4	<i>Control</i>	Pada sistem ini kecepatan untuk menentukan solusi tentang kriteria kelayakan kambing kurban bervariasi. Maka banyak kebingungan-kebingungan dari pihak tertentu untuk memilih ternak kurban.	Sistem pakar berbasis <i>mobile</i> ini akan mudah di kontrol sehingga kemungkinan terjadi kesalahan dapat dikurangi.
5	<i>Eviciency</i>	Sistem ini kecepatan dalam menentukan solusi tentang kriteria kelayakan kambing kurban bervariasi.	Sistem pakar ini memiliki kecepatan untuk memberikan solusi konsisten dan lebih cepat dari pada manusia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 4.1. Analisa Sistem Menggunakan PIECES (Lanjutan).

No	Jenis Analisa	Sistem Lama	Sistem Yang Diajukan
6	Services	Pencarian seorang pakar yang bersifat lokal pada satu tempat saja dimana pakar berada dan terkadang pakar tidak ada ditempat karena dinas diluar kota atau daerah.	Dapat digunakan dengan cepat, diberbagai tempat dan sudah dapat diakses pada perangkat keras yang berbasis <i>mobile</i> .

4.2. Analisa Basis Pengetahuan

Berdasarkan hasil analisa, basis pengetahuan merupakan suatu proses untuk mengumpulkan data pengetahuan akan suatu masalah dari pakar (wawancara dari seorang pakar, buku, literatur dan internet). Berikut ini adalah jumlah variabel yang dibutuhkan untuk sistem kelayakan kambing kurban berdasarkan kriteria-kriteria kelayakan ternak kurban dan gejala-gejala penyakit *zoonosis* pada ternak kambing sebanyak 81 buah. Daftar variabel dapat dilihat pada Tabel 4.2.

Tabel 4.2. Daftar Variabel Kriteria dan Gejala Penyakit pada Sistem Pakar Kelayakan Kambing Kurban.

No	Nama Variabel	Keterangan
1	Kelayakan	Variabel ini berisi “layak” atau “tidak layak”. Nilai awal variabel adalah “layak”.
2	Jenis kelamin	Variabel ini berisi “jantan” atau “betina”. Nilai awal variabel adalah “jantan”.
3	Buta	Variabel ini berisi “ya” atau “tidak”. “ya” berarti buta sedangkan “tidak” berarti tidak buta. Nilai awal variabel adalah “tidak”.
4	Kambing pincang	Variabel ini berisi “ya” atau “tidak”. “ya” berarti kambing pincang sedangkan “tidak” berarti kambing tidak pincang. Nilai awal variabel adalah “tidak”.
5	Tanduk patah	Variabel ini berisi “ya” atau “tidak”. “ya” berarti tanduk patah sedangkan “tidak” berarti tanduk tidak patah. Nilai awal variabel adalah “tidak”.
6	Telinga putus	Variabel ini berisi “ya” atau “tidak”. “ya” berarti telinga putus sedangkan “tidak” berarti telinga tidak putus. Nilai awal variabel adalah “tidak”.
7	Ekor putus	Variabel ini berisi “ya” atau “tidak”. “ya” berarti ekor putus sedangkan “tidak” berarti ekor tidak putus. Nilai awal variabel adalah “tidak”.

Tabel 4.2. Daftar Variabel Kriteria dan Gejala Penyakit pada Sistem Pakar Kelayakan Kambing Kurban (Lanjutan).

No	Nama Variabel	Keterangan
8	Jumlah testis	Variabel ini berisi “jumlah testis sama dengan dua” atau “jumlah testis tidak sama dengan dua”. Nilai awal variabel adalah “jumlah testis sama dengan 2”.
9	Testis bengkak	Variabel ini berisi “ya” atau “tidak”. “ya” berarti testis bengkak sedangkan “tidak” berarti testis tidak bengkak. Nilai awal variabel adalah “tidak”.
10	Ukuran testis sama besar	Variabel ini berisi “ya” atau “tidak”. “ya” berarti ukuran testis sama besar sedangkan “tidak” berarti tidak sama besar. Nilai awal variabel adalah “ya”.
11	Berat badan	Variabel ini berisi “ besar sama 25 Kg” atau “kecil dari 25 Kg”. Nilai awal variabel adalah “ besar sama 25 Kg”.
12	Keterlihatan tulang punggung	Variabel ini berisi “ya” atau “tidak”. “ya” berarti keterlihatan tulang punggung sedangkan “tidak” berarti tidak keterlihatan tulang punggung. Nilai awal variabel adalah “tidak”.
13	Keterlihatan tulang pinggul	Variabel ini berisi “ya” atau “tidak”. “ya” berarti keterlihatan tulang pinggul sedangkan “tidak” berarti tidak keterlihatan tulang pinggul. Nilai awal variabel adalah “tidak”.
14	Gigi seri sudah tumbuh	Variabel ini berisi “ya” atau “tidak”. “ya” berarti gigi seri sudah tumbuh sedangkan “tidak” berarti gigi seri belum tumbuh. Nilai awal variabel adalah “tidak”.
15	Nafsu makan	Variabel ini berisi “baik” atau “menurun”. Nilai awal variabel adalah “baik”.
16	Gemeteran	Variabel ini berisi “ya” atau “tidak”. “ya” berarti gemeteran sedangkan “tidak” berarti tidak gemeteran. Nilai awal variabel adalah “tidak”.
17	Bengkak-bengkak disekujur tubuh	Variabel ini berisi “ya” atau “tidak”. “ya” berarti bengkak-bengkak disekujur tubuh sedangkan “tidak” berarti tidak bengkak di sekujur tubuh. Nilai awal variabel adalah “tidak”.
18	Keluar darah dari lubang hidung	Variabel ini berisi “ya” atau “tidak”. “ya” berarti keluar darah dari lubang hidung sedangkan “tidak” berarti tidak keluar darah dari lubang hidung. Nilai awal variabel adalah “tidak”.
19	Keluar darah dari mulut	Variabel ini berisi “ya” atau “tidak”. “ya” berarti keluar darah dari mulut sedangkan “tidak” berarti tidak keluar darah dari mulut. Nilai awal variabel adalah “tidak”.
20	Keluar darah dari lubang telinga	Variabel ini berisi “ya” atau “tidak”. “ya” berarti keluar darah dari lubang telinga sedangkan “tidak” berarti tidak keluar darah dari lubang telinga. Nilai awal variabel adalah “tidak”.
21	Keluar darah dari lubang anus	Variabel ini berisi “ya” atau “tidak”. “ya” berarti keluar darah dari lubang anus sedangkan “tidak” berarti tidak keluar darah dari lubang anus. Nilai awal variabel adalah “tidak”.
22	Suhu	Variabel ini berisi “diatas atau sama dengan 40 Celcius” atau “dibawah 40 Celcius”. Nilai awal variabel adalah “dibawah 40 Celcius”.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 4.2. Daftar Variabel Kriteria dan Gejala Penyakit pada Sistem Pakar Kelayakan Kambing Kurban (Lanjutan).

No	Nama Variabel	Keterangan
23	Pernafasan	Variabel ini berisi “ngos-ngosan” atau “normal”. Nilai awal variabel adalah “normal”.
24	Mencret	Variabel ini berisi “ya” atau “tidak”. “ya” berarti mencret sedangkan “tidak” berarti tidak mencret. Nilai awal variabel adalah “tidak”.
25	Keluar air liur terus-menerus	Variabel ini berisi “ya” atau “tidak”. “ya” berarti keluar air liur terus-menerus sedangkan “tidak” berarti tidak keluar air liur terus-menerus. Nilai awal variabel adalah “tidak”.
26	Keluar lendir kemerahan dihidung	Variabel ini berisi “ya” atau “tidak”. “ya” berarti keluar lendir kemerahan dihidung sedangkan “tidak” berarti tidak keluar lendir kemerahan dihidung. Nilai awal variabel adalah
27	Lemah lesuh	Variabel ini berisi “ya” atau “tidak”. “ya” berarti lemah lesuh sedangkan “tidak” berarti tidak lemah lesuh. Nilai awal variabel adalah “tidak”.
28	Kejang-kejang	Variabel ini berisi “ya” atau “tidak”. “ya” berarti kejang-kejang sedangkan “tidak” berarti tidak kejang-kejang. Nilai awal variabel adalah “tidak”.
29	Bulu rontok	Variabel ini berisi “ya” atau “tidak”. “ya” berarti bulu rontok sedangkan “tidak” berarti bulu tidak rontok. Nilai awal variabel adalah “tidak”.
30	Keluar lendir dimata kambing	Variabel ini berisi “ya” atau “tidak”. “ya” berarti keluar lendir dimata sedangkan “tidak” berarti tidak keluar lendir dimata. Nilai awal variabel adalah “tidak”.
31	Keluar lendir dihidung kambing	Variabel ini berisi “ya” atau “tidak”. “ya” berarti keluar lendir dihidung sedangkan “tidak” berarti tidak keluar lendir dihidung. Nilai awal variabel adalah “tidak”.
32	Air mata keluar terus-menerus	Variabel ini berisi “ya” atau “tidak”. “ya” berarti air mata keluar terus-menerus sedangkan “tidak” berarti air mata tidak keluar terus-menerus. Nilai awal variabel adalah “tidak”.
33	Kulit bernanah	Variabel ini berisi “ya” atau “tidak”. “ya” berarti kulit bernanah sedangkan “tidak” berarti kulit tidak bernanah. Nilai awal variabel adalah “tidak”.
34	Susah bergerak	Variabel ini berisi “ya” atau “tidak”. “ya” berarti susah bergerak sedangkan “tidak” berarti tidak susah bergerak. Nilai awal variabel adalah “tidak”.
35	Keluar lendir berdarah dihidung	Variabel ini berisi “ya” atau “tidak”. “ya” berarti keluar lendir berdarah dihidung sedangkan “tidak” berarti tidak keluar lendir berdarah dihidung. Nilai awal variabel adalah “tidak”.
36	Batuk-batuk	Variabel ini berisi “ya” atau “tidak”. “ya” berarti batuk-batuk sedangkan “tidak” berarti tidak batuk-batuk. Nilai awal variabel adalah “tidak”.
37	Luka berbau busuk	Variabel ini berisi “ya” atau “tidak”. “ya” berarti luka berbau busuk sedangkan “tidak” berarti luka tidak berbau busuk. Nilai awal variabel adalah “tidak”.
38	Jalan sempoyongan	Variabel ini berisi “ya” atau “tidak”. “ya” berarti jalan sempoyongan sedangkan “tidak” berarti jalan tidak sempoyongan. Nilai awal variabel adalah “tidak”.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 4.2. Daftar Variabel Kriteria dan Gejala Penyakit pada Sistem Pakar Kelayakan Kambing Kurban (Lanjutan).

No	Nama Variabel	Keterangan
39	Telinga terkulai	Variabel ini berisi “ya” atau “tidak”. “ya” berarti telinga terkulai sedangkan “tidak” berarti telinga tidak terkulai. Nilai awal variabel adalah “tidak”.
40	Bintik-bintik merah pada kulit	Variabel ini berisi “ya” atau “tidak”. “ya” berarti bintik-bintik merah pada kulit sedangkan “tidak” berarti tidak bintik-bintik merah pada kulit. Nilai awal variabel adalah “tidak”.
41	Bintik-bintik merah pada bibir	Variabel ini berisi “ya” atau “tidak”. “ya” berarti bintik-bintik merah pada bibir sedangkan “tidak” berarti tidak bintik-bintik merah pada bibir. Nilai awal variabel adalah “tidak”.
42	Lidah menjulur	Variabel ini berisi “ya” atau “tidak”. “ya” berarti lidah menjulur sedangkan “tidak” berarti lidah tidak menjulur. Nilai awal variabel adalah “tidak”.
43	Ambing kelenjar dalam payudara membengkak	Variabel ini berisi “ya” atau “tidak”. “ya” berarti ambing kelenjar dalam payudara membengkak sedangkan “tidak” berarti ambing kelenjar dalam payudara tidak membengkak. Nilai awal variabel adalah “tidak”.
44	Feses kotoran cair	Variabel ini berisi “ya” atau “tidak”. “ya” berarti feses kotoran cair sedangkan “tidak” berarti tidak feses kotoran cair. Nilai awal variabel adalah “tidak”.
45	Tidak sanggup berdiri	Variabel ini berisi “ya” atau “tidak”. “ya” berarti tidak sanggup berdiri sedangkan “tidak” berarti sanggup berdiri. Nilai awal variabel adalah “tidak”.
46	Perut sebelah kiri membesar	Variabel ini berisi “ya” atau “tidak”. “ya” berarti perut sebelah kiri membesar sedangkan “tidak” berarti perut sebelah kiri tidak membesar. Nilai awal variabel adalah “tidak”.
47	Ketakutan disertai gelisah	Variabel ini berisi “ya” atau “tidak”. “ya” berarti ketakutan disertai gelisah sedangkan “tidak” berarti tidak ketakutan disertai gelisah. Nilai awal variabel adalah “tidak”.
48	Kornea mata keruh	Variabel ini berisi “ya” atau “tidak”. “ya” berarti kornea mata keruh sedangkan “tidak” berarti kornea mata tidak keruh. Nilai awal variabel adalah “tidak”.
49	Penebalan kulit	Variabel ini berisi “ya” atau “tidak”. “ya” berarti penebalan kulit sedangkan “tidak” berarti tidak penebalan kulit. Nilai awal variabel adalah “tidak”.
50	Kemerahan pada kelenjar ambing	Variabel ini berisi “ya” atau “tidak”. “ya” berarti kemerahan pada kelenjar ambing sedangkan “tidak” berarti tidak kemerahan pada kelenjar ambing. Nilai awal variabel adalah “tidak”.
51	Terdapat luka pada kulit	Variabel ini berisi “ya” atau “tidak”. “ya” berarti terdapat luka pada kulit sedangkan “tidak” berarti tidak terdapat luka pada kulit. Nilai awal variabel adalah “tidak”.
52	Terdapat kerak keabuan pada kulit	Variabel ini berisi “ya” atau “tidak”. “ya” berarti terdapat kerak keabuan pada kulit sedangkan “tidak” berarti tidak terdapat kerak keabuan pada kulit. Nilai awal variabel adalah “tidak”.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 4.2. Daftar Variabel Kriteria dan Gejala Penyakit pada Sistem Pakar Kelayakan Kambing Kurban (Lanjutan).

No	Nama Variabel	Keterangan
53	Lumpuh	Variabel ini berisi “ya” atau “tidak”. “ya” berarti lumpuh sedangkan “tidak” berarti tidak lumpuh. Nilai awal variabel adalah “tidak”.
54	Cacat	Variabel ini berisi “ya” atau “tidak”. “ya” berarti cacat sedangkan “tidak” berarti tidak cacat. Nilai awal variabel adalah “tidak”.
55	Sakit	Variabel ini berisi “ya” atau “tidak”. “ya” berarti sakit sedangkan “tidak” berarti tidak sakit. Nilai awal variabel adalah “tidak”.
56	Kurus	Variabel ini berisi “ya” atau “tidak”. “ya” berarti kurus sedangkan “tidak” berarti tidak kurus. Nilai awal variabel adalah “tidak”.
57	Testis lengkap	Variabel ini berisi “ya” atau “tidak”. “ya” berarti testis lengkap sedangkan “tidak” berarti testis tidak lengkap. Nilai awal variabel adalah “tidak”.
58	Testis normal	Variabel ini berisi “ya” atau “tidak”. “ya” berarti testis normal sedangkan “tidak” berarti testis tidak normal. Nilai awal variabel adalah “tidak”.
59	Umur	Variabel ini berisi “diatas atau sama dengan 1 tahun” atau “dibawah 1 tahun”. Nilai awal variabel adalah “diatas atau sama dengan 1 tahun”.
60	Dibawah umur 1 tahun	Variabel ini berisi “ya” atau “tidak”. “ya” berarti umur kambing dibawah 1 tahun sedangkan “tidak” berarti umur kambing sudah mencapai 1 tahun. Nilai awal variabel adalah “tidak”.
61	Demam	Variabel ini berisi “ya” atau “tidak”. “ya” berarti demam sedangkan “tidak” berarti tidak demam. Nilai awal variabel adalah “tidak”.
62	Busung	Variabel ini berisi “ya” atau “tidak”. “ya” berarti busung sedangkan “tidak” berarti tidak busung. Nilai awal variabel adalah “tidak”.
63	Gangguan pencernaan	Variabel ini berisi “ya” atau “tidak”. “ya” berarti gangguan pencernaan sedangkan “tidak” berarti tidak gangguan pencernaan. Nilai awal variabel adalah “tidak”.
64	<i>Anthrax</i>	Variabel ini berisi “ya” atau “tidak”. “ya” berarti kambing teridentifikasi <i>Anthrax</i> sedangkan “tidak” berarti kambing tidak teridentifikasi <i>Anthrax</i> . Nilai awal variabel adalah “tidak”.
65	<i>Bloat</i>	Variabel ini berisi “ya” atau “tidak”. “ya” berarti kambing teridentifikasi <i>bloat</i> sedangkan “tidak” berarti kambing tidak teridentifikasi <i>bloat</i> . Nilai awal variabel adalah “tidak”.
66	<i>Brucellosis</i>	Variabel ini berisi “ya” atau “tidak”. “ya” berarti kambing teridentifikasi <i>brucellosis</i> sedangkan “tidak” berarti kambing tidak teridentifikasi <i>brucellosis</i> . Nilai awal variabel adalah “tidak”.
67	<i>Botulisme</i>	Variabel ini berisi “ya” atau “tidak”. “ya” berarti kambing teridentifikasi <i>botulisme</i> sedangkan “tidak” berarti kambing tidak teridentifikasi <i>botulisme</i> . Nilai awal variabel adalah “tidak”.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 4.2. Daftar Variabel Kriteria dan Gejala Penyakit pada Sistem Pakar Kelayakan Kambing Kurban (Lanjutan).

No	Nama Variabel	Keterangan
68	<i>Black leg</i>	Variabel ini berisi “ya” atau “tidak”. “ya” berarti kambing teridentifikasi <i>black leg</i> sedangkan “tidak” berarti kambing tidak teridentifikasi <i>black leg</i> . Nilai awal variabel adalah “tidak”.
69	<i>Foot and mouth disease</i>	Variabel ini berisi “ya” atau “tidak”. “ya” berarti kambing teridentifikasi <i>foot and mouth disease</i> sedangkan “tidak” berarti kambing tidak teridentifikasi <i>foot and mouth disease</i> . Nilai awal variabel adalah “tidak”.
70	<i>Mastitis</i>	Variabel ini berisi “ya” atau “tidak”. “ya” berarti kambing teridentifikasi <i>mastitis</i> sedangkan “tidak” berarti kambing tidak teridentifikasi <i>mastitis</i> . Nilai awal variabel adalah “tidak”.
71	<i>Myasis</i>	Variabel ini berisi “ya” atau “tidak”. “ya” berarti kambing teridentifikasi <i>myasis</i> sedangkan “tidak” berarti kambing tidak teridentifikasi <i>myasis</i> . Nilai awal variabel adalah “tidak”.
72	<i>Nematodiasis</i>	Variabel ini berisi “ya” atau “tidak”. “ya” berarti kambing teridentifikasi <i>nematodiasis</i> sedangkan “tidak” berarti kambing tidak teridentifikasi <i>nematodiasis</i> . Nilai awal variabel adalah “tidak”.
73	<i>Orf</i>	Variabel ini berisi “ya” atau “tidak”. “ya” berarti kambing teridentifikasi <i>orf</i> sedangkan “tidak” berarti kambing tidak teridentifikasi <i>orf</i> . Nilai awal variabel adalah “tidak”.
74	<i>Tuberculosis</i>	Variabel ini berisi “ya” atau “tidak”. “ya” berarti kambing teridentifikasi <i>tuberculosis</i> sedangkan “tidak” berarti kambing tidak teridentifikasi <i>tuberculosis</i> . Nilai awal variabel adalah “tidak”.
75	<i>Pink eye</i>	Variabel ini berisi “ya” atau “tidak”. “ya” berarti kambing teridentifikasi <i>pink eye</i> sedangkan “tidak” berarti kambing tidak teridentifikasi <i>pink eye</i> . Nilai awal variabel adalah “tidak”.
76	<i>Salmonellosis</i>	Variabel ini berisi “ya” atau “tidak”. “ya” berarti kambing teridentifikasi <i>salmonellosi</i> sedangkan “tidak” berarti kambing tidak teridentifikasi <i>salmonellosis</i> . Nilai awal variabel adalah “tidak”.
77	<i>Surra</i>	Variabel ini berisi “ya” atau “tidak”. “ya” berarti kambing teridentifikasi <i>surra</i> sedangkan “tidak” berarti kambing tidak teridentifikasi <i>surra</i> . Nilai awal variabel adalah “tidak”.
78	<i>Scabies</i>	Variabel ini berisi “ya” atau “tidak”. “ya” berarti kambing teridentifikasi <i>scabies</i> sedangkan “tidak” berarti kambing tidak teridentifikasi <i>scabies</i> . Nilai awal variabel adalah “tidak”.
79	<i>Ringworm</i>	Variabel ini berisi “ya” atau “tidak”. “ya” berarti kambing teridentifikasi <i>ringworm</i> sedangkan “tidak” berarti kambing tidak teridentifikasi <i>ringworm</i> . Nilai awal variabel adalah “tidak”.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 4.2. Daftar Variabel Kriteria dan Gejala Penyakit pada Sistem Pakar Kelayakan Kambing Kurban (Lanjutan).

No	Nama Variabel	Keterangan
80	<i>Tetanus</i>	Variabel ini berisi “ya” atau “tidak”. “ya” berarti kambing teridentifikasi <i>tetanus</i> sedangkan “tidak” berarti kambing tidak teridentifikasi <i>tetanus</i> . Nilai awal variabel adalah “tidak”.
81	<i>Q-fever</i>	Variabel ini berisi “ya” atau “tidak”. “ya” berarti kambing teridentifikasi <i>q-fever</i> sedangkan “tidak” berarti kambing tidak teridentifikasi <i>q-fever</i> . Nilai awal variabel adalah “Tidak”.

4.3. Kaidah Produksi

Kaidah produksi adalah salah satu aturan bentukrepresentasi pengetahuan yang banyak digunakan dalam pengembangan sistem pakar. Representasi pengetahuan dengan kaidah produksi pada dasarnya berupa aturan (*rule*) yaitu *IF-THEN* dilambangkan dengan kode R yaitu (*rule*). Berikut ini adalah jumlah *rule* yang berdasarkan dari variabel untuk sistem pakar kelayakan kambing kurban sebanyak 66 buah. Daftar *rule* dapat dilihat pada Tabel 4.3.

Tabel 4.3. Daftar *Rule* Sistem Pakar Kelayakan Kambing Kurban.

Kode		Evidence		Hipotesis
R01	<i>If</i>	Jenis_kelamin = "betina"	<i>Then</i>	Kelayakan = "tidak_layak"
R02	<i>If</i>	Cacat = "ya"	<i>Then</i>	Kelayakan = "tidak_layak"
R03	<i>If</i>	Buta = "ya"	<i>Then</i>	Cacat = "ya"
R04	<i>If</i>	Kambing_pincang = "ya"	<i>Then</i>	Cacat = "ya"
R05	<i>If</i>	Tanduk_patah = "ya"	<i>Then</i>	Cacat = "ya"
R06	<i>If</i>	Telinga_putus = "ya"	<i>Then</i>	Cacat = "ya"
R07	<i>If</i>	Ekor_putus = "ya"	<i>Then</i>	Cacat = "ya"
R08	<i>If</i>	Testis_normal = "tidak"	<i>Then</i>	Cacat = "ya"
R09	<i>If</i>	Jumlah_testis = "tidak_sama_dua"	<i>Then</i>	Testis_lengkap = "tidak"
R10	<i>If</i>	Testis_lengkap = "tidak"	<i>Then</i>	Testis_normal = "tidak"
R11	<i>If</i>	Testis_membengkak = "ya"	<i>Then</i>	Testis_normal = "tidak"
R12	<i>If</i>	Ukuran_Testis_sama_besar = "tidak"	<i>Then</i>	Testis_normal = "tidak"
R13	<i>If</i>	Kurus = "ya"	<i>Then</i>	Kelayakan = "tidak_layak"
R14	<i>If</i>	Berat_badan = "kecil_dari_25_kg"	<i>Then</i>	Kurus = "ya"
R15	<i>If</i>	Keterlihatan_tulang_pinggul = "ya" and keterlihatan_tulang_punggung = "ya"	<i>Then</i>	Kurus = "ya"
R16	<i>If</i>	Tumbuh_gigi_seris = "tidak"	<i>Then</i>	Dibawah_umur_1_tahun = "ya"
R17	<i>If</i>	Dibawah_umur_1_tahun = "ya"	<i>Then</i>	Kelayakan = "tidak_layak"
R18	<i>If</i>	Sakit = "ya"	<i>Then</i>	Kelayakan = "tidak_layak"
R19	<i>If</i>	Suhu = "besar_dari_40_C"	<i>Then</i>	Suhu = "besar_dari_40_C"

Tabel 4.3. Daftar *Rule* Sistem Pakar Kelayakan Kambing Kurban (Lanjutan).

Kode		Evidence		Hipotesis
R20	If	Nafsu_makan = menurun and gemetaran = "ya" and demam = "ya" and gangguan_pernafasan = "ya" and bengkak_bengkak_disekujur_tubuh = "ya" and gangguan_pencernaan = "ya" and keluar_darah_dari_telinga = "ya"	Then	Antrak = "ya"
R21	If	Nafsu_makan = menurun and gemetaran = "ya" and demam = "ya" and gangguan_pernafasan = "ya" and bengkak_bengkak_disekujur_tubuh = "ya" and gangguan_pencernaan = "ya" and keluar_darah_dari_hidung = "ya"	Then	Antrak = "ya"
R22	If	Nafsu_makan = menurun and gemetaran = "ya" and demam = "ya" and gangguan_pernafasan = "ya" and bengkak_bengkak_disekujur_tubuh = "ya" and gangguan_pencernaan = "ya" and keluar_darah_dari_mulut = "ya"	Then	Antrak = "ya"
R23	If	Nafsu_makan = menurun and gemetaran = "ya" and demam = "ya" and gangguan_pernafasan = "ya" and bengkak_bengkak_disekujur_tubuh = "ya" and gangguan_pencernaan = "ya" and keluar_darah_dari_anus = "ya"	Then	Antrak = "ya"
R24	If	Pernafasan = "nafas ngos ngosan"	Then	Gangguan_pernafasan = "ya"
R25	If	Mencoret = "ya"	Then	Gangguan_pencernaan = "ya"
R26	If	Antrak = "ya"	Then	Sakit = "ya"
R27	If	Bintik_bintik_merah_pada_kulit = "ya" and bintik_bintik_merah_pada_bibir = "ya" and terdapat_luka_pada_kulit = "ya"	Then	Orf _dakangan_contagious_echty ma = "ya"
R28	If	Orf_dakangan_contagious_echtyma = "ya"	Then	Sakit = "ya"
R29	If	Nafsu_makan = "menurun" and demam = "ya" and air_mata_keluar_terus_menerus = "ya" and kornea_mata_keruh = "ya"	Then	Pink_eye = "ya"
R30		Perut_sebelah_kiri_membesar = "ya"		Busung = "ya"
R31	If	Pink_eye = "ya"	Then	Sakit = "ya"
R32	If	Buluh_rontok = "ya" and penebalan_kulit = "ya" and terdapat_kerak_keabuan_pada_kulit = "ya" and kulit_bernanah = "ya"	Then	Scabies = "ya"
R33	If	Scabies = "ya"	Then	Sakit = "ya"
R34	If	Nafsu_makan = "menurun" and demam = "ya" and bengkak_bengkak_disekujur_tubuh = "ya" and peradangan_pada_testis = "ya"	Then	Brucellosis = "ya"
R35	If	Testis_membengkak = "ya"	Then	Peradangan_pada_testis = "ya"
R36	If	Brucellosis = "ya"	Then	Sakit = "ya"

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 4.3. Daftar *Rule* Sistem Pakar Kelayakan Kambing Kurban (Lanjutan).

Kode		Evidence		Hipotesis
R37	If	Nafsu_makan = "menurun" and bulu_rontok = "ya" and kulit_bernanah = "ya"	Then	Ringworm = "ya"
R38	If	Ringworm = "ya"	Then	Sakit = "ya"
R39	If	Nafsu_makan = "menurun" and demam = "ya" and nafas_ngos_ngosan = "ya" and lemah_lesuh = "ya" and bengkak_bengkak_disekujur_tubuh = "ya" and luka_berbau_busuk = "ya"	Then	Mulut_kuku = "ya"
R40	If	Mulut_kuku = "ya"	Then	Sakit = "ya"
R41	If	Feses_kotoran_cair = "ya"	Then	Gangguan_pencernaan = "ya"
R42	If	Lumpuh = "ya"	Then	Cacat = "ya"
R43	If	Nafsu_makan = "menurun" and demam = "ya" and ketakutan disertai gelisah = "ya" and bengkak_bengkak_disekujur_tubuh = "ya" and luka_berbau_busuk = "ya"		" Myasis = "ya"
R44	If	" Myasis = "ya"	Then	Sakit = "ya"
R45	If	Nafsu_makan = "menurun" and demam = "ya" and lemah_lesuh = "ya" and tidak_sanggup_berdiri = "ya" and keluar_lendir_berdarah_dihidung = "ya"	Then	Salmonellosis = "ya"
R46	If	Salmonellosis = "ya"	Then	Sakit = "ya"
R47	If	Feses_kotoran_cair = "ya" and jalan_sempoyongan = "ya" and telinga_terkulai = "ya"	Then	Cacing_hati = "ya"
R48	If	Cacing_hati = "ya"	Then	Sakit = "ya"
R49	If	Nafsu_makan = "menurun" and gemetaran = "ya" and demam = "ya" and nafas_ngos_ngosan = "ya" and keluar_air_liur_terus_menerus = "ya" and lemah_lesuh = "ya" and keluar_lendir_kemerahan_dihidung = "ya"	Then	Ngorok = "ya"
R50	If	Ngorok = "ya"	Then	Sakit = "ya"
R51	If	Demam = "ya" and kejang_kejang = "ya" and ketakutan_disertai_gelisah = "ya" and susah_bergerak = "ya"		Tetanus = "ya"
R52	If	Tetanus = "ya"	Then	Sakit = "ya"
R53	If	Nafsu_makan = "menurun" and nafas_ngos_ngosan = "ya" and lemah_lesuh = "ya" and luka_berbau_busuk = "ya"		Radang_paha = "ya"
R54	If	Nafsu_makan = "menurun" and nafas_ngos_ngosan = "ya" and lemah_lesuh = "ya" and bengkak_bengkak_disekujur_tubuh = "ya"	Then	Radang_paha = "ya"
R55	If	Radang_paha = "ya"	Then	Sakit = "ya"

Tabel 4.3. Daftar *Rule* Sistem Pakar Kelayakan Kambing Kurban (Lanjutan).

Kode		Evidence		Hipotesis
R56	If	Nafsu_makan = "menurun" and demam = "ya" and lemah_lesuh = "ya" and keluar_lendir_dimata_kambing = "ya" and keluar_lendir_dihidung_kambing = "ya" and ambing_kelenjar_dalam_payudara_membengkak = "ya"	Then	Mastitis = "ya"
R57	If	Nafsu_makan = "menurun" and demam = "ya" and lemah_lesuh = "ya" and keluar_lendir_dimata_kambing = "ya" and keluar_lendir_dihidung_kambing = "ya" and kemerahan_pada_kelenjar_ambing = "ya"	Then	Mastitis = "ya"
R58	If	Mastitis = "ya"	Then	Sakit = "ya"
R59	If	Keluar_air_liur_terus_menerus = "ya" and lemah_lesuh = "ya" and susah_bergerak = "ya" and lidah_menjulur = "ya" and lumpuh = "ya"	Then	Botulisme = "ya"
R60	If	Botulisme = "ya"	Then	Sakit = "ya"
R61	If	Nafsu_makan = "menurun" and demam = "ya" and nafas_ngos_ngosan = "ya" and susah_bergerak = "ya"	Then	Q_fever = "ya"
R62	If	Q_fever = "ya"	Then	Sakit = "ya"
R63	If	Nafsu_makan = "menurun" and nafas_ngos_ngosan = "ya" and demam = "ya" and perut_sebelah_kiri_membesar = "ya"	Then	Bloat = "ya"
R64	If	Bloat = "ya"	Then	Sakit = "ya"
R65	If	Nafas_ngos_ngosan = "ya" and batuk_batuk = "ya" and lemah_lesuh = "ya"	Then	Tuberculosis = "ya"
R66	If	Tuberculosis = "ya"	Then	Sakit = "ya"

4.4. Kebutuhan Fungsional Sistem

4.4.1. Deskripsi Aktor

Aplikasi ini terdiri dari satu buah aktor, yaitu pengguna. pengguna disini adalah peternak kambing, panitia kurban dan masyarakat awam.

4.4.2. *Tangible* dan *Intangible*

Sebuah sistem yang dibangun dan dipelihara dengan baik akan memberikan manfaat berwujud yang secara faktual dapat dilihat pergerakannya

melalui pendapatan yang diraih serta biaya yang dikeluarkan oleh pengguna. Tabel 4.4 merupakan *tangible* dan *intangible* dari sistem yang akan peneliti implementasikan:

Tabel 4.4. *Tangible* dan *Intangible* Sistem Pakar Kelayakan Kambing Kurban.

<i>Tangible</i>	<i>Intangible</i>
1. Pembuatan aplikasi ini langsung dapat digunakan untuk menentukan kelayakan kambing kurban.	1. Dapat memudahkan pengguna atau orang awam dalam menentukan kelayakan kambing kurban tanpa harus menemui seorang pakar.
2. Syarat sah kambing kurban dapat dilihat pada aplikasi ini juga yang didasarkan pada hadist.	2. Terdapat syarat sah kurban, jenis kambing, jenis penyakit dan tentang aplikasi ini dapat memberikan sebuah informasi dan pengetahuan kepada pengguna.
3. Pengguna dapat melihat jenis-jenis kambing dan jenis-jenis penyakit kambing	3. Adanya aplikasi ini lebih praktis dan akurat tidak harus membutuhkan langsung seorang pakar.
4. Dapat melihat profil tentang aplikasi yang dibuat.	
5. Meminimalisir keterbatasan seorang pakar dalam menentukan kelayakan kambing kurban.	

4.4.3. *Event Table*

Event table adalah sebuah hasil dokumentasi yang terdiri dari kolom dan baris yang berisi kejadian-kejadian dari sekumpulan proses.

Tabel 4.5. *Event Table* Sistem Pakar Kelayakan Kambing Kurban.

<i>Event Table</i> Sistem Pakar Kelayakan Kambing Kurban						
No	<i>Event</i>	<i>Trigger</i>	<i>Source</i>	<i>Usecase</i>	<i>Response</i>	<i>Destination</i>
1	Pengguna melakukan cek kelayakan	Kriteria-kriteria dan gejala penyakit kelayakan kambing kurban	Pengguna	Cek Kelayakan	Fakta-fakta baru dan Kesimpulan	Pengguna

Tabel 4.5. *Event Table* Sistem Pakar Kelayakan Kambing Kurban (Lanjutan).

Event Table Sistem Pakar Kelayakan Kambing Kurban						
No	Event	Trigger	Source	Usecase	Response	Destination
2	Pengguna ingin melihat syarat sah kambing kurban	Syarat sah kurban	Pengguna	Melihat Informasi Syarat Sah Kambing Kurban	Informasi syarat sah hewan kurban	Pengguna
3	Pengguna ingin melihat jenis-jenis kambing	Jenis-jenis kambing	Pengguna	Melihat InformasiJenis-jenis Kambing	Informasi jenis-jenis kambing	Pengguna
4	Pengguna ingin melihat jenis-jenis penyakit	Jenis-jenis penyakit	Pengguna	Melihat Informasi Jenis-jenis Penyakit	Informasi jenis-jenis penyakit	Pengguna
5	Pengguna ingin melihat tentang aplikasi	Tentang Aplikasi sistem pakar	Pengguna	Melihat Informasi Tentang aplikasi sistem pakar	Informasi tentang aplikasi sistem pakar	Pengguna
6	Pengguna ingin melihat penjelasan pertanyaan	Penjelasan pertanyaan	Pengguna	Melihat Penjelasan Pertanyaan	Penjelasan pertanyaan	Pengguna
7	Pengguna ingin melihat penjelasan pertanyaan	Penjelasan fakta-fakta baru	Pengguna	Melihat Penjelasan Fakta-fakta Baru	Penjelasan fakta-fakta baru	Pengguna

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

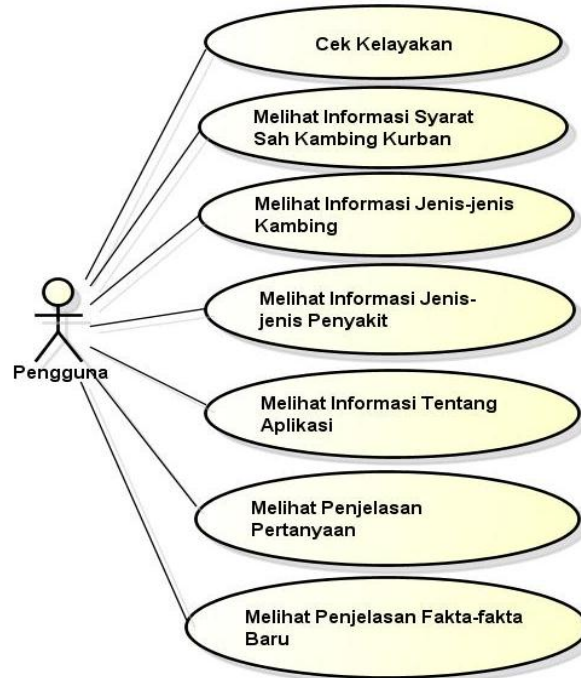
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.4.4. Diagram Usecase

Kebutuhan fungsional sistem dapat dilihat pada Gambar 4.1.



Gambar 4.2. Use Case Diagram Pengguna.

Tabel 4.6. Deskripsi Use Case Diagram Sistem Pakar.

Usecase	Deskripsi
Cek Kalayakan	Usecase ini menggambarkan proses pengecekan kelayakan kambing
Melihat Informasi Syarat Sah Kambing Kurban	Use case ini menampilkan halaman informasi mengenai tentang syarat sah kambing kurban
Melihat Informasi Jenis-jenis Kambing	Use case ini menampilkan informasi mengenai tentang jenis-jenis kambing
Melihat Informasi Jenis-jenis Penyakit	Use case ini menampilkan daftar jenis-jenis penyakit
Melihat Informasi Tentang Aplikasi	Use case ini menampilkan halaman tentang aplikasi
Melihat Penjelasan Pertanyaan	Use case ini memberikan penjelasan dari pertanyaan
Melihat Penjelasan Fakta-fakta Baru	Use case ini memberikan penjelasan fakta-fakta baru

4.4.5. Skenario Diagram UseCase

Skenario *usecase* yang bertujuan untuk menggambarkan dengan jelas apa saja kegiatan aktivitas yang dilakukan dalam suatu *usecase*. Skenario *usecase* akan ditampilkan dalam bentuk Tabel.

Berikut ini adalah skenario *usecase* yang diusulkan.

1) Skenario Pilih Cek Kelayakan

Skenario *usecase* untuk pilih cek kelayakan dapat dilihat pada Tabel 4.7.

Tabel 4.7.Skenario Pilih Cek Kelayakan.

<i>Usecase</i>	:	Cek Kelayakan
Deskripsi	:	<i>Usecase</i> ini menggambarkan proses pengecekan kelayakan
Aktor	:	Pengguna
Kondisi awal	:	Aplikasi telah menampilkan halaman utama
Kondisi akhir	:	Aplikasi menampilkan kelayakan kambing kurban
Skenario Normal		
1. <i>Usecase</i> ini dimulai ketika pengguna mengklik menu cek kelayakan		
		2. Aplikasi menampilkan 52 pertanyaan tentang kelayakan kambing kurban
3. Memilih jawaban pertanyaan		
4. Mengklik tombol cek kelayakan		
		5. Aplikasi menjalankan inferensi terhadap <i>rule-rule</i>
		6. Aplikasi menampilkan fakta-fakta baru dan kesimpulan kelayakan
Skenario Gagal		
Aksi Aktor		Reaksi Sistem
1. <i>Use case</i> ini dimulai ketika pengguna klik pada menu cek kelayakan		
		3. Tidak ada pemberitahuan aplikasi
2. Mengklik tombol cek kelayakan		
		4. Tidak ada pemberitahuan aplikasi

2) Skenario Melihat Syarat Sah Kambing Kurban

Skenario *usecase* untuk pilih melihat informasi syarat sah kurban dapat dilihat pada Tabel 4.8.

Tabel 4.8. Skenario Melihat Syarat Sah Kambing Kurban.

<i>Usecase</i>	:	Melihat Informasi Syarat Sah Kambing Kurban
Deskripsi	:	<i>Usecase</i> ini menampilkan halaman informasi tentang syarat sah kambing kurban
Aktor	:	Pengguna
Kondisi awal	:	Aplikasi telah menampilkan halaman utama
Kondisi akhir	:	Aplikasi menampilkan halaman tentang syarat sah kambing kurban
Skenario Normal		
1. <i>Usecase</i> ini dimulai ketika pengguna mengklik menu syarat sah kambing kurban		2. Aplikasi menampilkan halaman syarat sah kambing kurban
Skenario Gagal		
Aksi Aktor		Reaksi Sistem
1. <i>Usecase</i> ini dimulai ketika pengguna klik pada menu syarat sah kambing kurban		2. Tidak ada pemberitahuan aplikasi

3) Skenario Melihat Informasi Jenis-jenis Kambing

Skenario *usecase* untuk pilih melihat informasi jenis-jenis kambing dapat dilihat pada Tabel 4.9.

Tabel 4.9. Skenario Melihat Informasi Jenis-jenis Kambing.

<i>Usecase</i>	:	Melihat Informasi Jenis-Jenis Kambing
Deskripsi	:	<i>Usecase</i> ini menampilkan daftar jenis-jenis kambing
Aktor	:	Pengguna
Kondisi awal	:	Aplikasi telah menampilkan halaman utama
Kondisi akhir	:	Aplikasi menampilkan daftar jenis-jenis kambing

Tabel 4.9. Skenario Melihat Informasi Jenis-jenis Kambing(Lanjutan).

Skenario Normal	
1. <i>Use case</i> ini dimulai ketika pengguna mengklik menu jenis-jenis kambing.	
	2. Aplikasi menampilkan daftar jenis-jenis kambing.
3. Pengguna mengklik salah satu daftar jenis-jenis kambing.	
Skenario Gagal	
Aksi Aktor	Reaksi Sistem
1. <i>Use case</i> ini dimulai ketika pengguna klik pada menu jenis-jenis kambing.	
	3. Tidak ada pemberitahuan aplikasi
2. Pengguna mengklik salah satu daftar jenis-jenis kambing.	
	4. Tidak ada pemberitahuan aplikasi

4) Skenario Melihat Informasi Jenis-jenis Penyakit

Skenario *usecase* untuk pilih melihat informasi jenis-jenis penyakit dapat dilihat pada Tabel 4.10.

Tabel 4.10.Skenario Melihat Informasi Jenis-jenis Penyakit.

<i>Usecase</i>	:	Melihat Informasi Jenis-jenis Penyakit
Deskripsi	:	<i>Usecase</i> ini menampilkan daftar jenis-jenis penyakit
Aktor	:	Pengguna
Kondisi awal	:	Aplikasi telah menampilkan halaman utama
Kondisi akhir	:	Aplikasi menampilkan daftar jenis-jenis penyakit
Skenario Normal		
1. <i>Usecase</i> ini dimulai ketika pengguna mengklik menu jenis-jenis penyakit.		
		2. Aplikasi menampilkan daftar jenis-jenis penyakit.
3. Pengguna mengklik salah satu daftar jenis-jenis penyakit.		
		4. Aplikasi menampilkan informasi jenis-jenis penyakit yang diklik pengguna.

Tabel 4.10. Skenario Melihat Informasi Jenis-jenis Penyakit(Lanjutan).

Skenario Gagal	
Aksi Aktor	Reaksi Sistem
1. <i>Use case</i> ini dimulai ketika pengguna klik pada menu jenis-jenis penyakit.	3. Tidak ada pemberitahuan aplikasi.
2. Pengguna mengklik salah satu daftar jenis-jenis penyakit.	4. Tidak ada pemberitahuan aplikasi.

5) Skenario Melihat Informasi Tentang Aplikasi

Skenario *usecase* untuk pilih tentang aplikasi dapat dilihat pada Tabel 4.11.

Tabel 4.11.Skenario Melihat Informasi Tentang Aplikasi.

<i>Usecase</i>	:	Tentang Aplikasi
Deskripsi	:	<i>Usecase</i> ini menampilkan halaman tentang aplikasi
Aktor	:	Pengguna
Kondisi awal	:	Aplikasi telah menampilkan halaman utama
Kondisi akhir	:	Aplikasi menampilkan tentang aplikasi
Skenario Normal		
1. <i>Usecase</i> ini dimulai ketika pengguna mengklik menu tentang aplikasi		2. Aplikasi menampilkan tentang aplikasi
Skenario Gagal		
Aksi Aktor		Reaksi Sistem
1. <i>Usecase</i> ini dimulai ketika pengguna klik pada menu tentang aplikasi		2. Tidak ada pemberitahuan aplikasi

6) Skenario Melihat Penjelasan Pertanyaan

Skenario *usecase* untuk pilih tentang aplikasi kami dapat dilihat pada Tabel 4.12.

Tabel 4.12. Skenario Melihat Penjelasan Pertanyaan.

<i>Usecase</i>	:	Skenario Melihat Penjelasan Pertanyaan
Deskripsi	:	<i>Usecase</i> ini memberikan penjelasan dari penjelasan pertanyaan
Aktor	:	Pengguna
Kondisi awal	:	Aplikasi telah menampilkan halaman utama
Kondisi akhir	:	Aplikasi menampilkan penjelasan pertanyaan
Skenario Normal		
1. <i>Usecase</i> ini dimulai ketika pengguna mengklik tombol penjelasan		2. Aplikasi menampilkan penjelasan-penjelasan pertanyaan
Skenario Gagal		
Aksi Aktor		Reaksi Sistem
1. <i>Usecase</i> ini dimulai ketika pengguna mengklik tombol penjelasan		2. Tidak ada pemberitahuan aplikasi

7) Skenario Melihat Penjelasan Fakta-fakta Baru

Skenario *usecase* untuk pilih tentang aplikasi kami dapat dilihat pada Tabel 4.13.

Tabel 4.13. Skenario Tentang Penjelasan Fakta-fakta Baru.

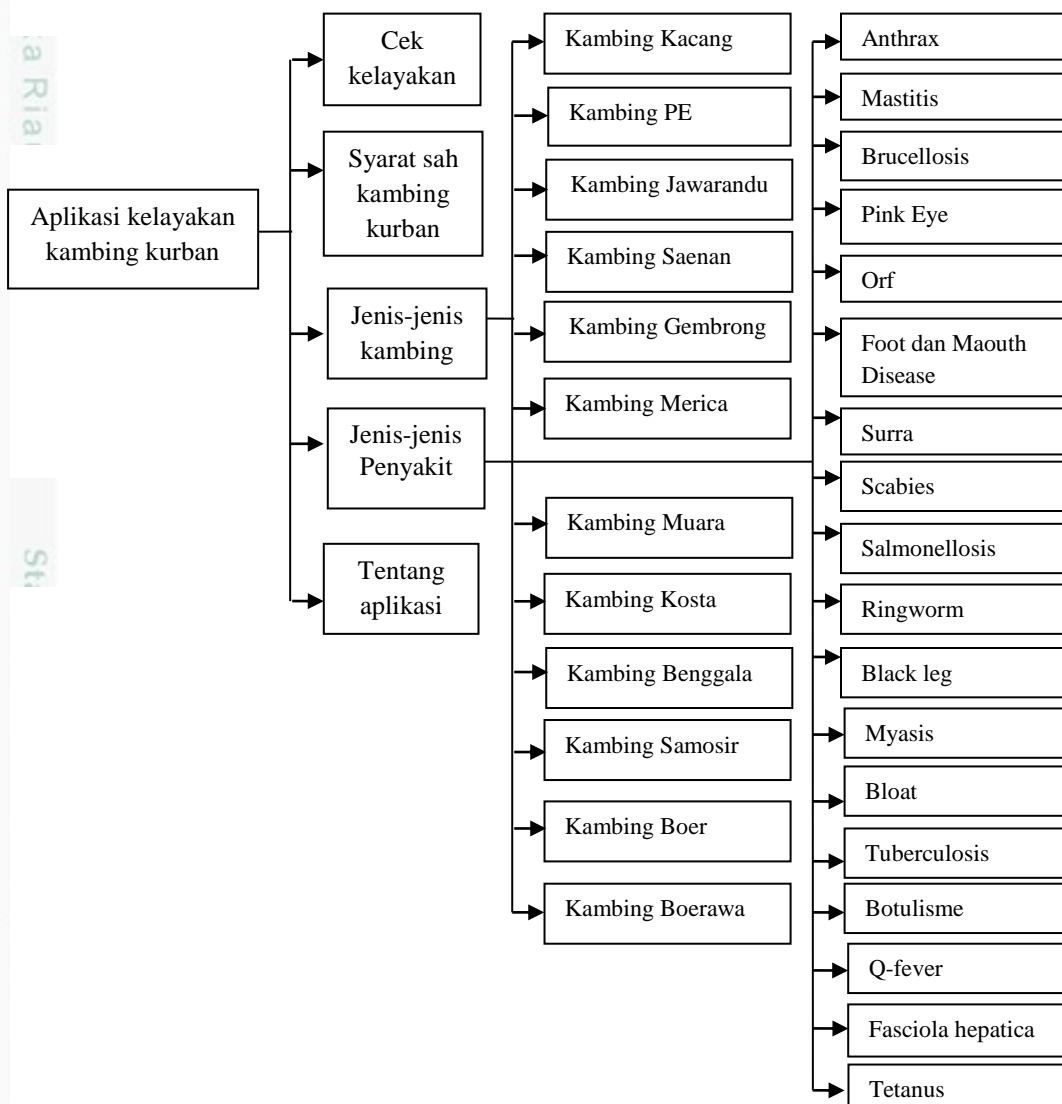
<i>Usecase</i>	:	Skenario Melihat Penjelasan Pertanyaan
Deskripsi	:	<i>Usecase</i> ini memberikan penjelasan fakta-fakta baru
Aktor	:	Pengguna
Kondisi awal	:	Aplikasi telah menampilkan halaman utama
Kondisi akhir	:	Aplikasi menampilkan penjelasan fakta-fakta baru
Skenario Normal		
1. <i>Usecase</i> ini dimulai ketika pengguna mengklik tombol penjelasan pada halaman fakta-fakta baru.		2. Aplikasi menampilkan penjelasan fakta-fakta baru.

Tabel 4.13. Skenario Melihat Penjelasan Fakta-fakta Baru (Lanjutan).

Skenario Gagal	
Aksi Aktor	Reaksi Sistem
1. <i>Usecase</i> ini dimulai ketika pengguna mengklik tombol penjelasan pada halaman fakta-fakta baru.	
	2. Tidak ada pemberitahuan aplikasi.

4.5. Rancangan Struktur Menu

Rancangan struktur menu aplikasi dapat dilihat pada Gambar 4.3.



Gambar 4.3. Tampilan Struktur Menu Aplikasi.

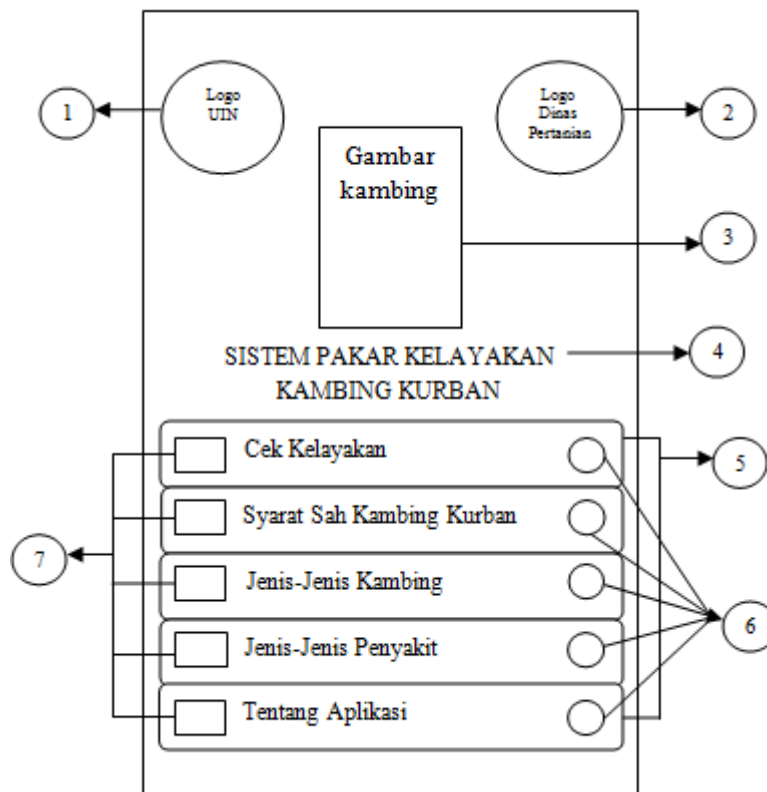
4.6. Rancang Antarmuka

Pada bagian ini akan dijelaskan *interface* yang digunakan dalam aplikasi yang akan dirancang. Tujuannya adalah untuk memudahkan *user* dalam menggunakan aplikasi sistem pakar kelayakan kambing kurban.

Berikut beberapa rancangan *user interface* dari sistem kelayakan kambing kurban yang dibuat yaitu: (1) tampilan halaman utama user, (2) tampilan halaman cek kelayakan kambing kurban, (3) tampilan hasil cek kelayakan kambing kurban, (4) tampilan halaman syarat sah kurban, (5) tampilan halaman jenis-jenis kambing, (6) tampilan halaman penyakit-penyakit kambing, (7) tampilan halaman tentang aplikasi, (8) tampilan halaman penjelasan pertanyaan dan (9) tampilan halaman penjelasan penyakit pada menu cek kelayakan.

4.6.1. Tampilan Halaman Utama *User*

Rancangan antarmuka tampilan utama kelayakan kambing kurban dapat dilihat pada Gambar 4.4.



Gambar 4.4. Tampilan Halaman Utama *User*.

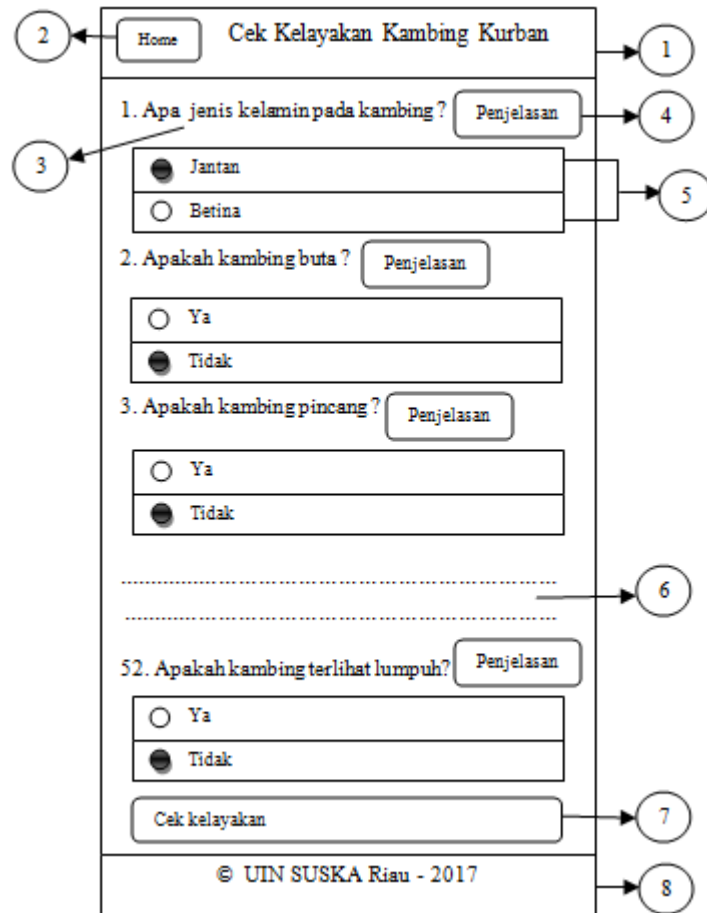
Keterangan Gambar 4.4 tampilan halaman utama dapat dilihat pada Tabel 4.14.

Tabel 4.14. Keterangan Gambar Halaman Utama *User*.

No	Jenis Komponen	Keterangan
1	<i>Image</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Fungsi untuk menampilkan logo UIN SUSKA Riau 2017. 2. Ukuran gambar = 38x40 px. 3. Gambar = logo UIN SUSKA
2	<i>Image</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Fungsi untuk menampilkan logo Dinas Pertanian Kota Pekanbaru. 2. Ukuran gambar = 30x40px 3. Gambar = logo Dinas Pertanian Kota Pekanbaru
3	<i>Image</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Fungsi untuk menampilkan gambar kambing. 2. Ukuran gambar = 70x100px 3. Gambar = Kambing
4	<i>Label</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Fungsi untuk menampilkan <i>label</i> sistem pakar kelayakan kambing kurban. 2. Ukuran <i>font</i> = h4 3. Letak tulisan: <i>center</i> 4. Tulisan: sistem pakar kelayakan kambing kurban.
5	<i>Button</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Fungsi untuk menuju ke <i>menu</i> cek kelayakan, syarat sah kambing kurban, jenis-jenis kambing, jenis-jenis penyakit dan tentang aplikasi. 2. Jenis: <i>radiobutton</i> 3. Tulisan: cek kelayakan, syarat sah kambing kurban, jenis-jenis kambing, jenis-jenis penyakit dan tentang aplikasi.
6	<i>Button</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Fungsi untuk menuju ke <i>menu</i> cek kelayakan, syarat sah kambing kurban, jenis-jenis kambing, jenis-jenis penyakit, tentang aplikasi. 2. Jenis: <i>radio button</i>
7	<i>Icon</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Fungsi untuk menampilkan <i>icon</i> cek kelayakan, syarat sah kambing kurban, jenis-jenis kambing, jenis-jenis penyakit, tentang aplikasi. 2. Ukuran gambar = 20x20px. 3. Gambar = <i>icon</i> ceklis, <i>icon</i> buku, <i>icon</i> kambing, <i>icon</i> seorang dokter hewan dan <i>icon</i> komputer dengan adanya seorang programmer.

4.6.2. Tampilan Halaman Menu Cek Kelayakan.

Rancangan antarmuka tampilan halaman menu cek kelayakan dapat dilihat pada Gambar 4.5.



The screenshot shows a mobile application interface for checking the eligibility of a sacrificial goat. The form is titled 'Cek Kelayakan Kambing Kurban' and includes a 'Home' button at the top left. The form contains several questions with radio button options and 'Penjelasan' (Explanation) buttons:

- Question 1: '1. Apa jenis kelamin pada kambing?' (What is the sex of the goat?). Options: Jantan (Male), Betina (Female).
- Question 2: '2. Apakah kambing buta?' (Is the goat blind?). Options: Ya (Yes), Tidak (No).
- Question 3: '3. Apakah kambing pincang?' (Is the goat lame?). Options: Ya (Yes), Tidak (No).
- Question 5: '5. Apakah kambing terlihat lumpuh?' (Does the goat appear paralyzed?). Options: Ya (Yes), Tidak (No).

At the bottom of the form is a 'Cek kelayakan' (Check eligibility) button and a copyright notice '© UIN SUSKA Riau - 2017'. Numbered callouts (1-8) point to various UI elements: 1 (Title), 2 (Home button), 3 (Question 1), 4 (Penjelasan button for Q1), 5 (Radio buttons for Q1), 6 (Horizontal separator), 7 (Cek kelayakan button), and 8 (Copyright notice).

Gambar 4.5. Tampilan Halaman Pertanyaan Cek Kelayakan.

Pada Gambar 4.5 tampilan halaman pertanyaan cek kelayakan kambing kurban tidak dapat ditampilkan keseluruhan, untuk melihat pertanyaan-pertanyaan kelayakan kambing kurban berikutnya dapat dilihat pada Tabel 4.16.

Keterangan Gambar tampilan halaman pertanyaan cek kelayakan kambing kurban dapat dilihat pada Tabel 4.15.

Tabel 4.15. Keterangan Gambar Halaman Pertanyaan Cek Kelayakan Kambing Kurban.

No	Jenis komponen	Keterangan
1	<i>Header</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Fungsi untuk menampilkan cek kelayakan kambing kurban. 2. Tulisan: cek kelayakan kambing kurban 3. Jenis: <i>header</i> 4. Letak tulisan : <i>center</i> 5. Ukuran <i>font</i> = h6
2	<i>Button</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Fungsi untuk menampilkan kembali halaman utama. 2. Tulisan: <i>home</i> 3. Jenis: radio <i>button</i>. 4. Gambar = rumah
3	<i>Label</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Fungsi untuk menampilkan pertanyaan tentang kelayakan kambing kurban. 2. Ukuran <i>font</i> = 12
4	<i>Button</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Fungsi untuk menampilkan penjelasan-penjelasan dari pertanyaan. 2. Tulisan: penjelasan 3. Jenis: radio <i>button</i>. 4. Ukuran <i>font</i> = h4
5	<i>Input</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Fungsi untuk menginput jawaban. 2. Jenis: radio <i>button</i>.
6	<i>Input</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Fungsi untuk menginput jawaban 2. Jenis: radio <i>button</i>.
7	<i>Button</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Fungsi untuk mengetahui layak atau tidak layaknya kambing dikurbankan berdasarkan jawaban yang diinputkan. 2. Tulisan: cek kelayakan 3. Jenis: radio <i>button</i>. 4. Ukuran <i>font</i> = h4
8	<i>Footer</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Fungsi untuk menampilkan <i>footer</i> UIN SUSKA Riau – 2017. 2. Jenis: <i>footer</i>. 3. Letak tulisan: <i>center</i> 4. Ukuran <i>font</i> = h6

Daftar pertanyaan yang ada ditampilkan gambar halaman pertanyaan dibuat berdasarkan dari variabel gejala-gejala penyakit sebelumnya. Dengan variabel tersebut dapat dengan mudah untuk membuat dan mengetahui pertanyaan yang ada pada sistem pakar. Berikut adalah keterangan pertanyaan yang digunakan dalam tampilan halaman pertanyaan cek kelayakan kambing kurban dapat dilihat pada Tabel 4.16.

Tabel 4.16. Pertanyaan yang Ditampilkan pada Gambar Halaman Pertanyaan Cek Kelayakan Kambing Kurban.

No	Nama variabel	Pertanyaan	Jawaban
1	Jenis_kelamin	Apa jenis kelamin pada kambing ?	a. Jantan b. Betina
2	Buta	Apakah kambing buta ?	a. Ya b. Tidak
3	Kambing_pincang	Apakah kaki kambing ada yang pincang ?	a. Ya b. Tidak
4	Tanduk_patah	Apakah tanduk kambing patah ?	a. Ya b. Tidak
5	Telinga_putus	Apakah telinga kambing putus ?	a. Ya b. Tidak
6	Ekor_putus	Apakah ekor kambing putus ?	a. Ya b. Tidak
7	Jumlah_testis	Berapakah jumlah testis yang dimiliki kambing ?	a. Tidak sama dengan dua b. Dua
8	Testis_bengkak	Apakah testis kambing membengkak ?	a. Ya b. Tidak
9	Ukuran_testis_sama_besar	Apakah ukuran testis pada kambing sama besar ?	a. Ya b. Tidak
0	Berat_badan	Berapakah berat badan kambing ?	a. Besar sama 25 Kg b. Kecil dari 25 Kg
11	Keterlihatan_tulang_punggung	Apakah tulang punggung kambing kelihatan ?	a. Ya b. Tidak
12	Keterlihatan_tulang_pinggul	Apakah tulang pinggul kambing kelihatan ?	a. Ya b. Tidak
13	Gigi_seri_sudah_tumbuh	Apakah gigi seri pada kambing sudah tumbuh ?	a. Ya b. Tidak
14	Nafsu_makan	Bagaimana nafsu makan kambing ?	a. Normal b. Menurun
15	Gemetaran	Apakah tubuh kambing gemetaran ?	a. Ya b. Tidak
16	Bengkak_bengkak_disekujur_tubuh	Apakah terdapat bengkak-bengkak diseujur tubuh kambing ?	a. Ya b. Tidak
17	Keluar_darah_dihidung	Apakah ada keluar darah dari hidung kambing ?	a. Ya b. Tidak
18	Keluar_darah_dimulut	Apakah ada keluar darah dari mulut kambing ?	a. Ya b. Tidak
19	Keluar_darah_ditelinga	Apakah ada keluar darah dari telinga kambing ?	a. Ya b. Tidak
20	Keluar_darah_dianus	Apakah ada keluar darah dari anus kambing ?	a. Ya b. Tidak
21	Suhu	Berapakah suhu tubuh kambing?	a. Besar dari 40 Celcius b. Kecil sama 40 Celcius
22	Pernafasan	Apakah nafas kambing ngos-ngosan?	a. Ya b. Tidak
23	Mencret	Apakah kambing mencret?	a. Ya b. Tidak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 4.16. Pertanyaan yang Ditampilkan pada Gambar Halaman Pertanyaan Cek Kelayakan Kambing Kurban (Lanjutan).

No	Nama variabel	Pertanyaan	Jawaban
24	Air_liur_keluar_terus_menerus	Apakah air liur kambing keluar terus-menerus?	a. Ya b. Tidak
25	Keluar_lendir_kemerahan_dihidung	Apakah keluar lendir kemerahan di hidung kambing?	a. Ya b. Tidak
26	Lemah_lesu	Apakah kambing dalam keadaan lemah lesuh?	a. Ya b. Tidak
27	Kejang_kejang	Apakah kambing kejang-kejang?	a. Ya b. Tidak
28	Bulu_rontok	Apakah buluh kambing rontok?	a. Ya b. Tidak
29	Keluar_lendir_dimata_kambing	Apakah keluar lendir dari mata kambing?	a. Ya b. Tidak
30	keluar_lendir_dihidung_kambing	Apakah keluar lendir dari hidung kambing ?	a. Ya b. Tidak
31	Air_mata_keluar_terus_menerus	Apakah kambing mengeluarkan air mata terus-menerus ?	a. Ya b. Tidak
32	kulit_bernanah	Apakah kulit kambing bernanah?	a. Ya b. Tidak
33	Susah_bergerak	Apakah kambing terlihat susah bergerak ?	a. Ya b. Tidak
34	Keluar_lendir_berdarah_dihidung	Apakah keluar lendir berdarah dari hidung kambing?	a. Ya b. Tidak
35	Batuk_batuk	Apakah kambing batuk-batuk?	a. Ya b. Tidak
36	Luka_berbau_busuk	Apakah terdapat luka berbau busuk pada kambing?	a. Ya b. Tidak
37	Jalan_sempoyongan	Apakah kambing berjalan sempoyongan?	a. Ya b. Tidak
38	Telinga_terkulai	Apakah telinga kambing terkulai?	a. Ya b. Tidak
39	Bintik_bintik_merah_pada_kulit	Apakah terdapat bintik-bintik merah pada kulit kambing?	a. Ya b. Tidak
40	Bintik_bintik_merah_pada_bibir	Apakah terdapat bintik-bintik merah pada bibir kambing?	a. Ya b. Tidak
41	Lidah_menjulur	Apakah lidah kambing menjulur?	a. Ya b. Tidak
42	Ambing_kelenjar_dalam_payudara_membengkak	Apakah ambing kelenjar dalam payudara kambing membengkak ?	a. Ya b. Tidak
43	Feses_kotoran_cair	Apakah kotoran kambing terlihat cair ?	a. Ya b. Tidak
44	Tidak_sanggup_berdiri	Apakah kambing terlihat tidak sanggup berdiri ?	a. Ya b. Tidak
45	Perut_sebelah_kiri_membesar	Apakah perut kambing sebelah kiri membesar?	a. Ya b. Tidak
46	Ketakutan_disertai_gelisah	Apakah kambing terlihat gelisah dan takut ?	a. Ya b. Tidak
47	Kornea_mata_keruh	Apakah kornea mata pada kambing keruh ?	a. Ya b. Tidak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

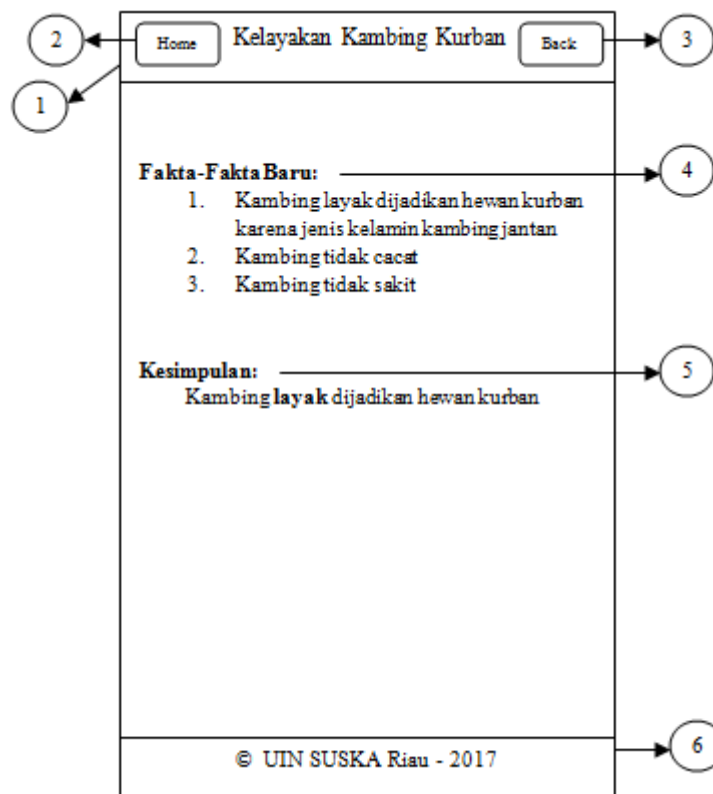
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 4.16. Pertanyaan yang Ditampilkan pada Gambar Halaman Pertanyaan Cek Kelayakan Kambing Kurban (Lanjutan).

No	Nama variabel	Pertanyaan	Jawaban
48	Penebalan_kulit	Apakah terjadi penebalan kulit pada kambing ?	a. Ya b. Tidak
49	Kemerahan_pada_kelenjar_ambing	Apakah terdapat kemerahan pada kelenjar ambing kambing ?	a. Ya b. Tidak
50	Terdapat_luka_pada_kulit	Apakah terdapat luka pada kulit kambing ?	a. Ya b. Tidak
51	Terdapat_kerak_keabuan_pada_kulit	Apakah terdapat kerak keabuan pada kulit kambing ?	a. Ya b. Tidak
52	Lumpuh	Apakah kambing terlihat lumpuh ?	a. Ya b. Tidak

4.6.3. Tampilan Halaman Kelayakan Kambing Kurban yang Layak.

Rancangan antarmuka tampilan halaman kelayakan kambing kurban yang layak dapat dilihat pada Gambar 4.6.



Gambar 4.6. Tampilan Hasil Cek Kelayakan Kambing Kurban yang Layak.

Keterangan Gambar 4.6 tampilan hasil cek kelayakan kambing kurban yang layak dapat dilihat pada Tabel 4.17.

Tabel 4.17. Keterangan Gambar Hasil Cek Kelayakan Kambing Kurban yang Layak.

No	Jenis Komponen	Keterangan
1	<i>Header</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Fungsi untuk menampilkan <i>header</i> halaman kelayakan kambing kurban 2. Tulisan: kelayakan kambing kurban 3. Jenis: <i>header</i> 4. Letak tulisan: <i>center</i> 5. Ukuran <i>font</i> = h6
2	<i>Button</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Fungsi untuk menampilkan kembali halaman utama 2. Tulisan: <i>home</i> 3. Jenis: radio <i>button</i>. 4. Gambar = rumah
3	<i>Button</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Fungsi untuk kembali ke halaman utama 2. Tulisan: <i>back</i> 3. Jenis: radio <i>button</i>. 4. Gambar = panah
4	<i>Label</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Fungsi untuk menampilkan fakta-fakta baru yang ditemui setelah menginputkan jawaban dari cek kelayakan 2. Ukuran <i>font</i> = 12
5	<i>Label</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Fungsi untuk menampilkan hasil dari cek kelayakan 2. Ukuran <i>font</i> = 12
6	<i>Footer</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Fungsi untuk menampilkan UIN SUSKA Riau – 2017. 2. Jenis: <i>footer</i> 3. Letak tulisan: <i>center</i> 4. Ukuran <i>font</i> = h6

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

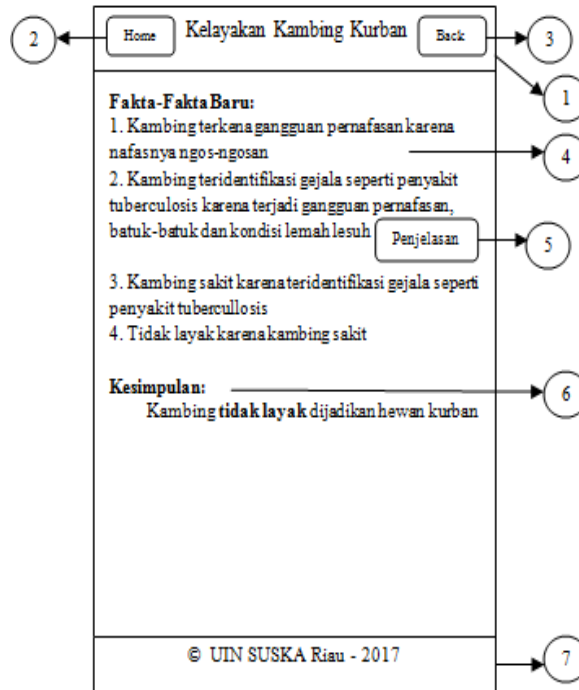
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.6.4. Tampilan Halaman Kelayakan Kambing Kurban yang Tidak Layak.

Rancangan antarmuka tampilan halaman kelayakan kambing kurban yang tidak layak dapat dilihat pada Gambar 4.7.



Gambar 4.7. Tampilan Hasil Cek Kelayakan Kambing Kurban yang Tidak Layak.

Keterangan Gambar 4.7 tampilan hasil cek kelayakan yang tidak layak dapat dilihat pada Tabel 4.18.

Tabel 4.18. Keterangan Gambar Hasil Cek Kelayakan Kambing Kurban yang Tidak Layak.

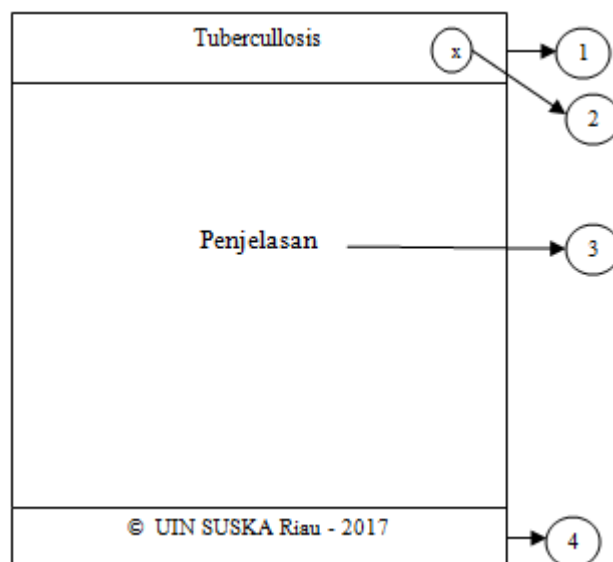
No	Jenis Komponen	Keterangan
1	Header	<ol style="list-style-type: none"> 1. Fungsi untuk menampilkan <i>header</i> halaman kelayakan kambing kurban 2. Tulisan: kelayakan kambing kurban 3. Jenis: <i>header</i> 4. Letak tulisan: <i>center</i> 5. Ukuran <i>font</i> = h6
2	Button	<ol style="list-style-type: none"> 1. Fungsi untuk menampilkan kembali halaman utama 2. Tulisan: <i>home</i> 3. Jenis: <i>radio button</i>. 4. Gambar = rumah

Tabel 4.18. Keterangan Gambar Tampilan Hasil Cek Kelayakan Kambing Kurban yang Tidak Layak (Lanjutan).

No	Jenis Komponen	Keterangan
3	Button	<ol style="list-style-type: none"> 1. Fungsi untuk kembali ke halaman utama 2. Tulisan: <i>back</i> 3. Jenis: radio <i>button</i>. 4. Gambar = panah
4	Label	<ol style="list-style-type: none"> 1. Fungsi untuk menampilkan fakta-fakta baru yang ditemui setelah menginputkan jawaban dari cek kelayakan 2. Ukuran <i>font</i> = 12
5	Button	<ol style="list-style-type: none"> 1. Fungsi untuk menampilkan penjelasan tentang penyakit yang dihasilkan dari fakta baru. 2. Tulisan: <i>penjelasan</i> 3. Jenis: radio <i>button</i>. 4. Ukuran <i>font</i> = h4
6	Label	<ol style="list-style-type: none"> 1. Fungsi untuk menampilkan kesimpulan dari fakta-fakta baru 2. Ukuran <i>font</i> =12
7	Footer	<ol style="list-style-type: none"> 1. Fungsi untuk menampilkan UIN SUSKA Riau – 2017. 2. Jenis: <i>footer</i> 3. Letak tulisan: <i>center</i> 4. Ukuran <i>font</i> = h6

4.6.5. Tampilan Halaman Penjelasan Penyakit pada Fakta-fakta Baru.

Rancangan antarmuka tampilan halaman penjelasan penyakit pada fakta-fakta baru dapat dilihat pada Gambar 4.8.



Gambar 4.8. Tampilan Halaman Penjelasan Penyakit dari Fakta-fakta Baru.

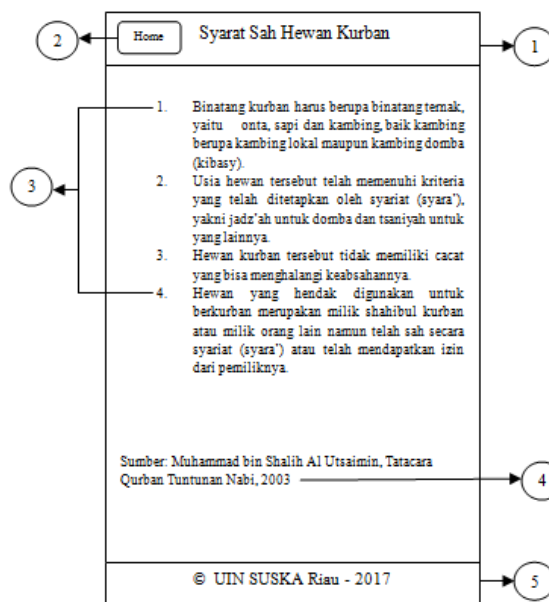
Keterangan Gambar 4.8 tampilan halaman penjelasan penyakit pada fakta-fakta baru dapat dilihat pada Tabel 4.19.

Tabel 4.19. Keterangan Gambar Halaman Penjelasan Penyakit pada Fakta-fakta Baru.

No	Nama Komponen	Keterangan
1	Header	<ol style="list-style-type: none"> Fungsi untuk menampilkan penjelasan pertanyaan. Jenis: menampilkan pertanyaan <ol style="list-style-type: none"> Jenis: <i>header</i> Letak tulisan: <i>center</i> Ukuran <i>font</i> = h4
2	Button	<ol style="list-style-type: none"> Fungsi untuk untuk keluar dari halaman. Tulisa: <i>close</i> Jenis: radio <i>button</i>.
3	Label	<ol style="list-style-type: none"> Fungsi untuk menampilkan penjelasan pertanyaan. Jenis <i>font</i>: 12
4	Footer	<ol style="list-style-type: none"> Fungsi untuk menampilkan UIN SUSKA Riau – 2017. Jenis: <i>footer</i> Letak tulisan: <i>center</i> Ukuran <i>font</i> = h6

4.6.6. Tampilan Halaman Syarat Sah Kambing Kurban.

Rancangan antarmuka tampilan halaman syarat sah kambing kurban dapat dilihat pada Gambar 4.9.



Gambar 4.9. Tampilan Halaman Syarat Sah Kambing Kurban.

Keterangan Gambar 4.9 tampilan halaman syarat sah kambing kurban dapat dilihat pada Tabel 4.20.

Tabel 4.20. Keterangan Gambar Halaman Syarat Sah Kambing Kurban.

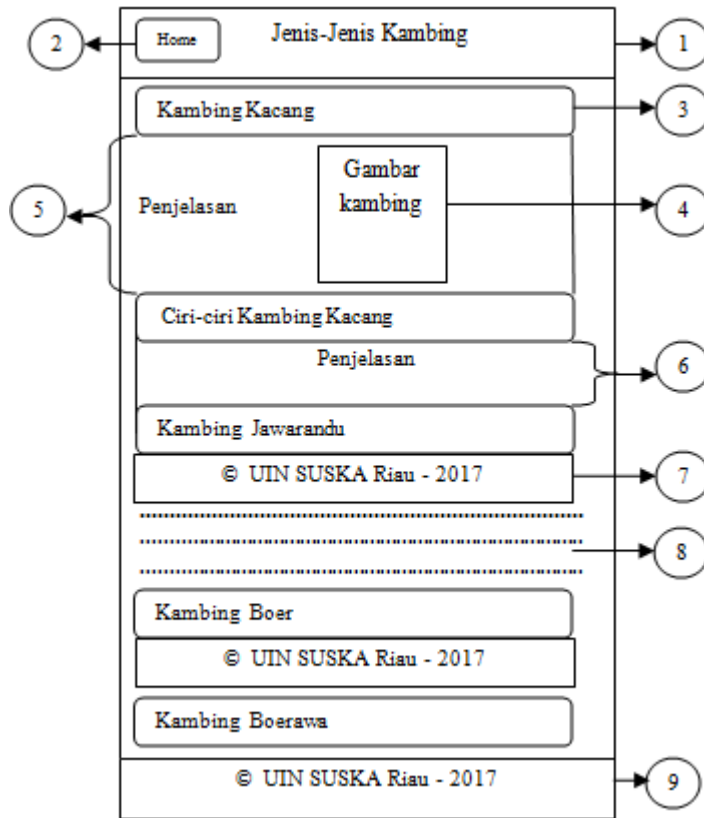
No	Jenis Komponen	Keterangan
1	<i>Header</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Fungsi untuk menampilkan syarat sah kambing kurban 2. Tulisan: syarat sah kambing kurban 3. Jenis: <i>header</i> 4. Letak tulisan: <i>center</i> 5. Ukuran <i>font</i> = h6
2	<i>Button</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Fungsi untuk menampilkan kembali halaman utama 2. Tulisan: <i>home</i> 3. Jenis: <i>radio button</i>. 4. Gambar = rumah
3	<i>Label</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Fungsi untuk menampilkan deskripsi syarat sah hewan kurban 2. Jenis <i>font</i>: 12
4	<i>Label</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Fungsi untuk menampilkan deskripsi sumber syarat sah kurban. 2. Jenis <i>font</i>: 12
4	<i>Footer</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Fungsi untuk menampilkan UIN SUSKA Riau – 2017. 2. Jenis: <i>footer</i> 3. Letak tulisan: <i>center</i> 4. Ukuran <i>font</i> = h6

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.6.7. Tampilan Halaman Jenis-jenis Kambing.

Rancangan antarmuka tampilan halaman jenis-jenis kambing dapat dilihat pada Gambar 4.10.



Gambar 4.10. Tampilan Halaman Jenis-jenis Kambing.

Keterangan Gambar 4.10 tampilan halaman jenis-jenis kambing dapat dilihat pada Tabel 4.21.

Tabel 4.21. Keterangan Gambar Halaman Jenis-jenis Kambing.

No	Nama Komponen	Keterangan
1	Header	<ol style="list-style-type: none"> 1. Fungsi untuk menampilkan jenis-jenis kambing. 2. Tulisan: jenis-jenis kambing 3. Jenis: <i>header</i> 4. Letak tulisan: <i>center</i> 5. Ukuran <i>font</i> = h6

Tabel 4.21. Keterangan Gambar Tampilan Halaman Jenis-jenis Kambing (Lanjutan).

2	<i>Button</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Fungsi untuk menampilkan kembali halaman utama. 2. Tulisan: <i>home</i> 3. Jenis: radio <i>button</i>. 4. Gambar = rumah
3	<i>Label</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Fungsi untuk menampilkan deskripsi kambing 2. Jenis <i>font</i>: 12
4	<i>Image</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Fungsi untuk menampilkan gambar kambing 2. Ukuran gambar = 100x100px 3. Gambar = kambing
5	Paragraf	<ol style="list-style-type: none"> 1. Fungsi untuk menampilkan penjelasan jenis-jenis kambing. 2. Jenis <i>font</i>: 12
6	Paragraf	<ol style="list-style-type: none"> 1. Fungsi untuk menampilkan penjelasan ciri-ciri kambing. 2. Jenis <i>font</i>: 12
7	<i>Footer</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Fungsi untuk menampilkan UIN SUSKA Riau – 2017. 2. Jenis: <i>footer</i> 3. Letak tulisan: <i>center</i> 4. Ukuran <i>font</i> = h6
8	<i>Label, Image, Paragraf, Paragraf dan Footer</i>	Merupakan lanjutan dari deskripsi jenis-jenis kambing dan fungsi dari tampilan-tampilannya dapat dilihat pada no 3, 4, 5, 6, 7. Untuk melihat penjelasan dari tampilan no 8.
9	<i>Footer</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Fungsi untuk menampilkan UIN SUSKA Riau – 2017. 2. Jenis: <i>footer</i> 3. Letak tulisan: <i>center</i> 4. Ukuran <i>font</i> = h6

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

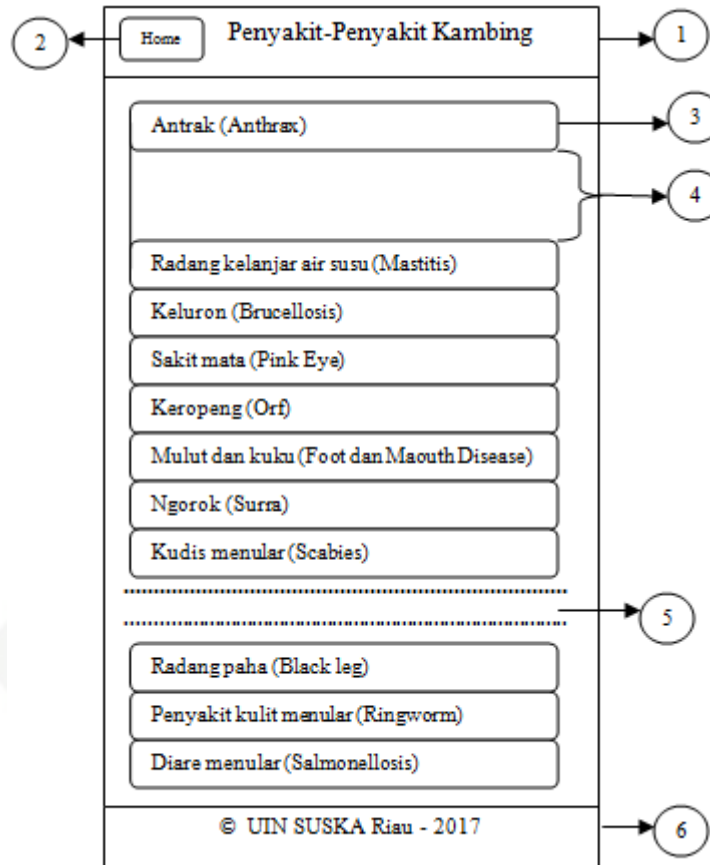
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.6.8. Tampilan Halaman Jenis-jenis Penyakit

Rancangan antarmuka tampilan halaman jenis-jenis kambing dapat dilihat pada Gambar 4.11.



Gambar 4.11. Tampilan Halaman Jenis-jenis Penyakit.

Keterangan Gambar 4.11 tampilan halaman jenis-jenis penyakit dapat dilihat pada Tabel 4.22.

Tabel 4.22. Keterangan Gambar Halaman Jenis-jenis Penyakit.

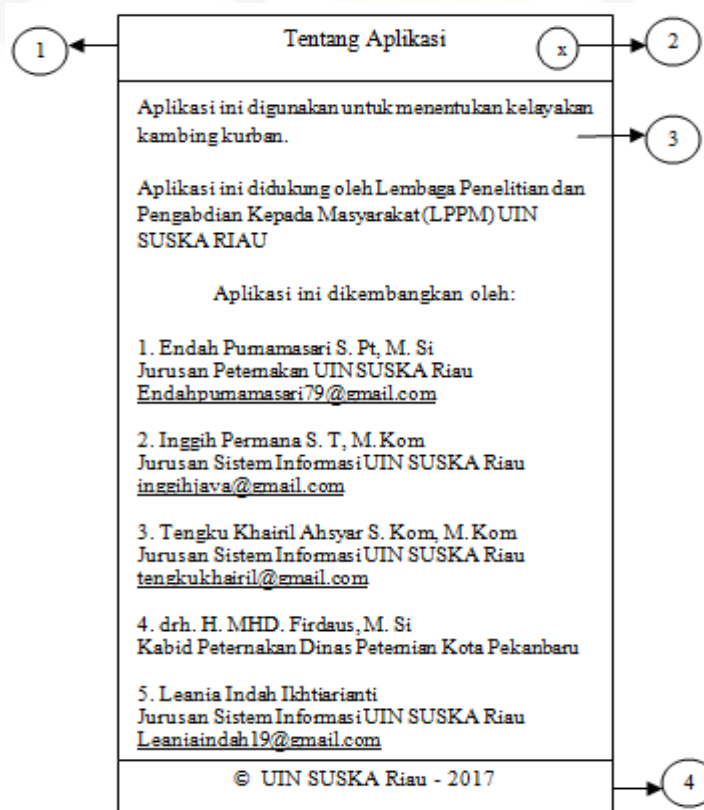
No	Nama Komponen	Keterangan
1	Header	<ol style="list-style-type: none"> 1. Fungsi untuk menampilkan jenis-jenis penyakit. 2. Tulisan: jenis-jenis penyakit 3. Jenis: <i>header</i> 4. Letak tulisan: <i>center</i> 5. Ukuran <i>font</i> = h6

Tabel 4.22. Keterangan Gambar Halaman Jenis-jenis Penyakit (Lanjutan).

2	Button	<ol style="list-style-type: none"> 1. Fungsi untuk menampilkan kembali halaman utama. 2. Tulisan: <i>home</i> 3. Jenis: radio <i>button</i>. 4. Gambar = rumah
3	Label	<ol style="list-style-type: none"> 1. Fungsi untuk menampilkan deskripsi penyakit. 2. Jenis <i>font</i>: 12
4	Paragraf	<ol style="list-style-type: none"> 1. Fungsi untuk menampilkan penjelasan penyakit. 2. Jenis <i>font</i>: 12
5	Label dan Paragraf	Merupakan lanjutan dari deskripsi jenis-jenis penyakit dan fungsi dari tampilan-tampilannya dapat dilihat pada no 3, 4 Untuk melihat penjelasan dari tampilan no 5.
6	Footer	<ol style="list-style-type: none"> 1. Fungsi untuk menampilkan UIN SUSKA Riau – 2017. 2. Jenis: <i>footer</i> 3. Letak tulisan: <i>center</i> 4. Ukuran <i>font</i> = h6

4.6.9. Tampilan Halaman Tentang Aplikasi

Rancangan antarmuka tampilan halaman tentang aplikasi kambing dapat dilihat pada Gambar 4.12.



Gambar 4.12. Tampilan Halaman Tentang Aplikasi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

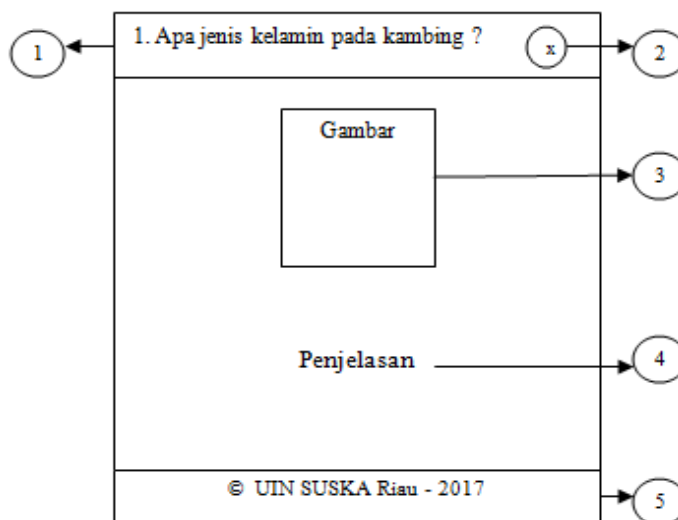
Keterangan Gambar 4.12 tampilan halaman tentang aplikasi dapat dilihat pada Tabel 4.23.

Tabel 4.23. Keterangan Gambar Halaman Tentang Aplikasi.

No	Jenis Komponen	Keterangan
1	Header	<ol style="list-style-type: none"> 1. Fungsi untuk menampilkan tentang aplikasi 2. Tulisan: tentang aplikasi 3. Jenis: <i>header</i> 4. Letak tulisan: <i>center</i> 5. Ukuran <i>font</i> = h6
2	Button	<ol style="list-style-type: none"> 1. Fungsi untuk menampilkan kembali halaman utama. 2. Tulisa: <i>close</i> 3. Jenis: <i>radio button</i>. 4. Gambar = silang
3	Keterangan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Fungsi untuk menampilkan deskripsi tentang aplikasi. 2. Jenis <i>font</i>: 12
4	Footer	<ol style="list-style-type: none"> 1. Fungsi untuk menampilkan UIN SUSKA Riau – 2017. 2. Jenis: <i>footer</i> 3. Letak tulisan: <i>center</i> 4. Ukuran <i>font</i> = h6

4.6.10. Tampilan Halaman Penjelasan Pertanyaan

Rancangan antarmuka tampilan halaman penjelasan pertanyaan dapat dilihat pada Gambar 4.13.



Gambar 4.13. Tampilan Halaman Penjelasan Pertanyaan.

Keterangan Gambar 4.13 tampilan halaman penjelasan pertanyaan dapat dilihat pada Tabel 4.24.

Tabel 4.24. Keterangan Gambar Halaman Penjelasan Pertanyaan.

No	Nama Komponen	Keterangan
1	<i>Header</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Fungsi untuk menampilkan penjelasan pertanyaan. 2. Jenis: menampilkan pertanyaan 3. Jenis: <i>header</i> 4. Letak tulisan: <i>center</i> 5. Ukuran <i>font</i> = h4
2	<i>Button</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Fungsi untuk untuk keluar dari halaman. 2. Tulisa: <i>close</i> 3. Jenis: radio <i>button</i>. 4. Gambar = silang
3	<i>Image</i> penjelasan pertanyaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Fungsi untuk menampilkan gambar penjelasan-penjelasan pertanyaan. 2. Ukuran: 100x100px
4	<i>Label</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Fungsi untuk menampilkan penjelasan pertanyaan. 2. Jenis <i>font</i>: 12
5	<i>Footer</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Fungsi untuk menampilkan UIN SUSKA Riau – 2017. 2. Jenis: <i>footer</i> 3. Letak tulisan: <i>center</i> 4. Ukuran <i>font</i> = h6

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.